

BAB II

TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN

2.1 Tinjauan Umum Perancangan

2.1.1 Pengertian Judul

Pusat Volkswagen di Surabaya

Judul proyek tersebut memiliki arti sebagai berikut :

- Pusat
 - Pokok, pangkal, atau yang menjadi pimpinan (berbagai urusan, hal, dan sebagainya), yang membawahi berbagai bagian.
 - Tempat orang berkumpul dalam suatu wadah yang bertujuan untuk melakukan suatu kegiatan (kamus umum bahasa Indonesia w.j.s.Poerwadarminto.p.n.balai pustaka,1976)
 - Suatu kumpulan, pusat dan kegiatan – kegiatan yang terdiri dari beberapa elemen kegiatan kecil dan mempunyai interaksi antara masing – masing kegiatan pokok pangkal atau yang menjadi tumpuan berbagai urusan, hal, dsb.
- *Volkswagen*
 - *Volkswagen* adalah produsen mobil dari Jerman, yang merupakan salah satu produsen mobil terbesar di dunia. Pasar utama perusahaan ini adalah Eropa, dan anak perusahaan Grup *Volkswagen* adalah merek-merek terkenal, seperti *Audi*, *Bentley*, *Skoda*, *Lamborghini*, *SEAT* dan yang pasti, *VW*. Perusahaan ini berawal dari perusahaan Jerman yang didirikan pada 1937 sebagai perhatian publik yang pada pemerintahan *Nazi* mencoba menjual mobil yang serkarang melegenda *VW Kumbang*. Setelah Perang Dunia II di 1945, tentara Britania mengambil alih pabrik yang terkena bom dan memulai produksi lagi selama masa pasca-perang yang sulit, yang harus dihadapi Jerman. Pada 1948, Pemerintah Britania menyerahkan perusahaan ini kembali ke Jerman, di mana perusahaan ini diatur oleh bekas kepala *Opel*, Heinrich Nordhoff. (sumber : www.wikipedia.org)

- Sejarah panjang *Volkswagen*, yang arti harfiahnya adalah "Mobil Rakyat", diawali tahun 1933. Saat itu, Pemimpin Jerman Adolf Hitler memanggil Ferdinand Porsche, seorang desainer mobil asal Stuttgart, untuk membahas rancangan Hitler tentang sebuah mobil rakyat (tepatnya sebuah mobil yang harganya terjangkau oleh rakyat). Hitler berpendapat, sebuah mobil rakyat harus dapat mengangkut lima orang (dua dewasa di depan dan tiga anak di belakang), kecepatannya mencapai 62 mil (99,2 kilometer) per jam, mengkonsumsi bahan bakar 33 mil per gallon (14 kilometer per liter), dan harganya 1.000 mark Jerman (86 poundsterling). (sumber : www.enamdua.com)
- Pabrik VolksWagen pertama di Wolfsburg, Jerman lalu pabrik tersebut ditutup dan diteruskan di Meksiko, hingga sekarang Chattanooga, Tennessee dan cabangnya tersebar di berbagai negara.
- Surabaya
 - Kota Surabaya adalah ibukota provinsi Jawa Timur, Indonesia. Dengan jumlah penduduk metropolisnya yang hampir 3 juta jiwa. Terkenal dengan sebutan Kota Pahlawan, karena sejarahnya yang sangat berperan dalam perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia terhadap penjajah. Konon kata Surabaya berasal dari cerita mitos pertempuran antara SURA (ikan hiu = bahasa Jawa) dan BAYA (buaya = bahasa Jawa).
 - Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Dan juga Surabaya merupakan pusat perdagangan terbesar kedua di Indonesia. Surabaya merupakan pusat bisnis, perdagangan, industri, dan pendidikan di kawasan timur Pulau Jawa dan sekitarnya

Sehingga pengertian dari judul Pusat *Volkswagen* di Surabaya adalah sebuah Pokok atau pangkal dalam suatu wadah tempat orang berkumpul yang bertujuan untuk melakukan suatu kegiatan seputar otomotif pada khususnya *VolksWagen* yang bertujuan untuk pengetahuan, penelitian, pendidikan dan hiburan tentang seputar *VolksWagen* yang ada di Surabaya.

2.1.2 Studi Literatur

Dalam perancangan Pusat *VolksWagen* di Surabaya diperlukan adanya sebuah wacana yang diharapkan menjadi acuan dalam proses desain. Pada studi literatur data-data yang diperoleh didapat dari berbagai website otomotif dan buku - buku literatur yang ada. Hasil dari studi literatur tersebut diperoleh :

2.1.2.1 Pengertian Showroom (Ruang Pamer)

Showroom :

- Ruang pameran, kamar panjang.
- Ruang pamer.
- Menurut Oxford:

A place where a goods for sale is displayed

1. Persyaratan Fasilitas Showroom

Motivasi utama orang datang ke showroom adalah membeli atau hanya melihat-lihat mobil yang dipamerkan. Dan ada hal-hal yang berbeda yang dituntut dalam sebuah fasilitas showroom yaitu :

- Tersedianya ruang bebas kolom dan luas untuk memamerkan mobil yang ada didalam.
- Terletak dijalan yang mudah dijangkau dengan mobil.

2. Kriteria Umum Showroom

Kecenderungan yang dituntut dari sebuah showroom antara lain sebagai berikut :

- Memiliki kesan high-tech dengan pembukaan yang cukup besar (penutup dinding menggunakan kaca).

3. Fasilitas Showroom

Orang yang datang ke showroom ini mempunyai tujuan untuk melihat-lihat mobil dan yang dibutuhkan dalam seputar mobil, untuk itu showroom harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang ada yaitu :

3.1 Ruang Penerima.

3.2 Fasilitas Utama.

- Showroom dan bengkel
- Gudang suku cadang

- Gudang stock mobil
- Ruang mekanik

3.3 Fasilitas Penunjang.

- Cafe
- Ruang tunggu

3.4 Fasilitas pengelola

- Lobby
- Ruang sales
- Ruang rapat
- Ruang kabag. HRD
- Ruang kabag WD
- Ruang. BD
- Ruang direktur
- Ruang administrasi
- Ruang service advisor

3.5 Fasilitas service

- Gudang
- Toilet
- Oil trap
- Ruang genset
- Ruang trafo
- Ruang MDP
- Ruang pompa
- Ruang panel
- Pos jaga
- Loading dock
- Parkir

4. Dasar – Dasar Penentuan Fasilitas *Showroom*

Penentuan fasilitas pada bangunan *showroom* mobil didasarkan pada permintaan pemilik atau owner yang telah disesuaikan dengan tuntutan kebiasaan pengunjung. Seluruh fasilitas yang dibangun

hendaknya mampu untuk memberi kenyamanan bagi para pengunjung. Ditinjau dari pengguna fasilitas tersebut, maka penentuan jenis fasilitas yang akan dibangun didasarkan atas kebutuhan dari seluruh pelaku dalam bangunan ini. Pengelompokkan fasilitas pada bangunan tersebut didasarkan pada sifat dan karakteristik dari fasilitas tersebut, yaitu :

- Publik, fasilitas ini terbuka bagi semua orang yang datang sehingga harus memiliki akses dari luar.
- Privat, fasilitas ini tidak terbuka untuk umum dan hanya pihak pengelola saja yang boleh mengakses.

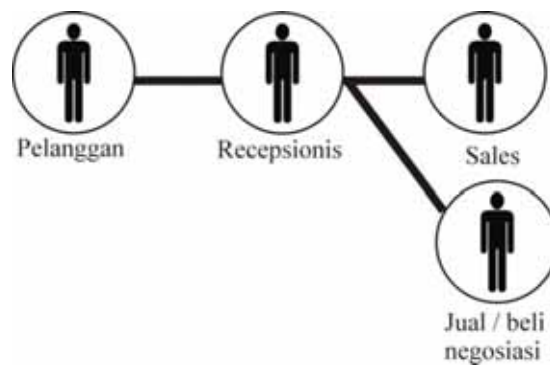


Diagram 2.1 Diagram Use Case Showroom Mobil

Sumber : Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo)



Gambar 2.1 Tampilan Interior dan Eksterior Showroom
(Sumber : www.google.com)

2.1.2.2 Tinjauan Display (Tata Pamer) Ruang Pamer

Dalam menata sebuah pameran pada galeri mobil terdapat 3 macam bagian, yaitu:

A. Tata pameran menurut metode peragaan yaitu:

- Secara estetik dimana metode tersebut menampilkan dari segi keindahan benda.
- Secara tematik (intelektual/konsektual), dimana metode ini memberikan informasi tentang arti, fungsi dan ilmu pengetahuan tentang benda.
- Secara romantik dimana metode ini mengungkapkan atau menggugah suasana yang berhubungan dengan benda.

B. Tata pameran menurut sistematika penyajian yaitu:

- Kronologis, berdasarkan urutan waktu, contohnya: benda berurutan berdasarkan tahun pembuatan. Seperti pada area *Automuseum Volkswagen*



Gambar. 2.2 Sistematika Penyajian Secara Kronologis
(Sumber : www.topspeed.com)

- Fungsi, berdasarkan kegunaan yang serupa, contohnya: kumpulan peralatan perang dan kumpulan mobil balap.
- Jenis, berdasarkan jenis yang serupa, contohnya: koleksi keramik.
- Bahan (materi), berdasarkan bahan yang sama, contohnya: kumpulan benda terbuat dari perak, batu dll.
- Geografi, berdasarkan tempat asal yang sama, contohnya: kumpulan benda dari Aceh, Bali dll.



Gambar. 2.3 Display Mobil-Mobil VW Pada Automuseum
(Sumber : www.topspeed.com)

C. Tata pameran museum menurut tata penyajiannya, yaitu:

- Tata letak benda koleksi:
 1. diletakkan tanpa penutup
 2. ditutup dalam lemari kaca
 3. diatas suatu perletakan (platform)
 4. digantung atau ditempel
- Kedaaan Benda:
 1. Asli, benda yang asli baik utuh maupun tidak utuh
 2. Replika, benda tiruan sesuai dengan ukuran aslinya
 3. Model atau maket, benda dengan ukuran lebih kecil dari aslinya.



Gambar. 2.4 Display Mobil-Mobil Maket
(Sumber : www.topspeed.com)

Bila dilihat dari penjabaran di atas, maka terdapat faktor-faktor teknis dalam penyajian yang harus diperhatikan, antara lain:

1. Penentuan ukuran panil
2. Penentuan cahaya
3. Penataan/pengaturan pengamanan
4. Penanaman atau labeling
5. Pemasaran media penunjang seperti foto.

2.1.2.3 Barang otomotif (mobil) yang dipamerkan / dipajang.

Yang dipamerkan di Pusat VW di Surabaya ini dibedakan kedalam beberapa klasifikasi yakni :

- Pada Galeri :
- Historikal Galeri
 - Galeri Mobil VW Bersejarah
 - Galeri Mobil Baru
 - Galeri Mobil Konsep
 - Galeri Mobil Modifikasi
 - Galeri Miniatur VW
 - Galeri Mesin VW

a. Historikal Galeri.

Pada Galeri ini mobil yang dipamerkan adalah mobil mobil VW yang mempunyai umur dan berharga karena keindahan kelangkaannya. Dan juga dapat menceritakan sejarah dari Volkswagen sendiri.

b. Galeri Mobil VW Bersejarah

Pada Galeri ini mobil yang dipamerkan adalah mobil mobil VW yang mempunyai umur dan berharga karena keindahan kelangkaannya.

c. Galeri Mobil Baru

Pada Galeri menampilkan mobil mobil VW baru yang masih diproduksi dan diperjualkan ke produsen

d. Mobil konsep.

Mobil konsep adalah yang berbasiskan pada ide ide maupun gagasan berdasarkan pada kemajuan jaman dan kecanggihan teknologi komputer dengan menganut gaya-gaya futuristik yang mempretasikan sebuah bahasa ataupun simbol secara abstrak. Mobil konsep berbasiskan pada elemen dasar sebuah proporsi serta kesan *visual*.



Gambar 2.5 Gambar Mobil Konsep
(sumber: www.wikipedia.org)

e. Galeri Mobil Modifikasi.

Pada galeri ini mobil yang dipamerkan lebih ke arah mobil mobil yang sudah dimodifikasi, untuk mobil modifikasi sendiri terdapat 5 kategori modifikasi yaitu antara lain :

- Modifikasi hanya cutting stiker, hanya merupakan variasi pemasangan stiker.
- Modifikasi mobil perubahan penggantian selular baik depan, samping, belakang. Hingga perubahan body kit dengan perubahan ekstrim
- Modifikasi perubahan aksesoris mobil / kombinasi pernik mobil, seperti kabel busi, boks, spidometer, velg dan lainnya.
- Modifikasi mesin. Pada modifikasi mesin terdapat beberapa stage yaitu stage 1 – 4 yang antara lain adalah :
 - Stage 1 : modifikasi tenaga 25% dari standart, tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan kehandalan mesin.
 - Stage 2 : modifikasi tenaga 40% dari standart untuk reli dan pembalap sirkuit amatir.
 - Stage 3 : modifikasi tenaga 70-100% dari standart untuk reli dan pembalap untuk pereli / pembalap profesional.
 - Stage 4 : modifikasi tenaga 100% dari standart untuk sprint jarak pendek dan lurus dengan kecepatan supersonik.
- Modifikasi sasis, modifikasi ini biasanya terkonsentrasi pada sistem transmisi dan suspensi.



Mobil Modifikasi body painting dan cutting stiker



Mobil Modifikasi pada body kit



Mobil Modifikasi pada aksesoris



Mobil modifikasi pada mesin

Gambar 2.6 Gambar Mobil Modifikasi Menurut Kategori
(sumber : <http://Google.com/Harian online Sriwijaya Post.htm>)

2.1.2.4 Jenis Mobil Volkswagen

Dalam dunia otomotif pada sebuah situs internet menyebutkan, dari banyaknya jumlah varian jenis tipe Volkswagen, dapat dikategorikan antara jenis kendaraan yang sekarang dan yang sudah dapat dikatakan tergolong bersejarah. Yang diantaranya adalah jenis - jenis sebagai berikut :

- Sekarang

1. Jenis Mobil : *Golf, Golf R20, Golf GTI, Jetta , Passat, New Beetle, Eos, Touran, Golf Plus, Fox, Polo, Polo GTI, Phaeton, Sagitar, Passat Lingyu, Santana 3000, Santana, Lupo, Passat CC, Scirocco, Laida, Gol, Parati, Gol Country, Saveiro, New Mid-Size Sedan.* (Sumber :WikiCars)

2. Jenis Van / SUV : *Routan, Touareg, Sharan, Caravelle, Transporter, Tiguan, SpaceFox, Suran, CrossFox, Multivan, California.*
(Sumber :WikiCars)

3. Jenis Truk /: *Caddy, Caddy Maxi, Amarok.*
(Sumber :WikiCars)

- Bersejarah

1. Jenis Mobil : *Beetle, Corrado, Dasher, Thing, Karmann Ghia, Karmann Ghia 1500/1600, Karmann Ghia TC, SP2, Type 87 Kommandeurswagen, 411, Pointer, 1500, Brasilia , 1600, K70, Derby, Type 3 , Type 4, Apollo, Logus, Rabbit, Citi Golf.* (Sumber :WikiCars)

2. Jenis Van / SUV : *Eurovan, Vanagon, Bus, Kübelwagen, Fridolin, Tipe 2*
(Sumber :WikiCars)

3. Jenis Truk : *Saveiro.* (Sumber :WikiCars)

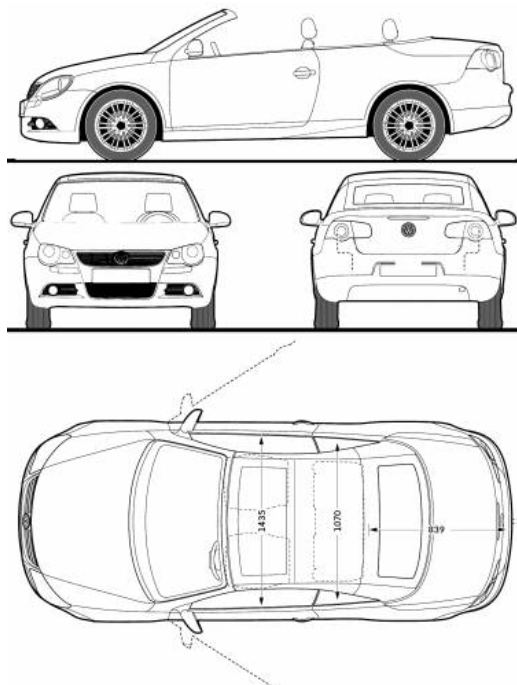
Namun pada kenyataannya dalam beberapa jenis kendaraan VW yang ada masih terbagi lagi atau melewati berbagai perubahan dalam setiap generasi, sebagai contoh perubahan yang pasti yakni :

2.1.2.5 Ukuran Jenis mobil Volkswagen

1. Ukuran jenis Mobil

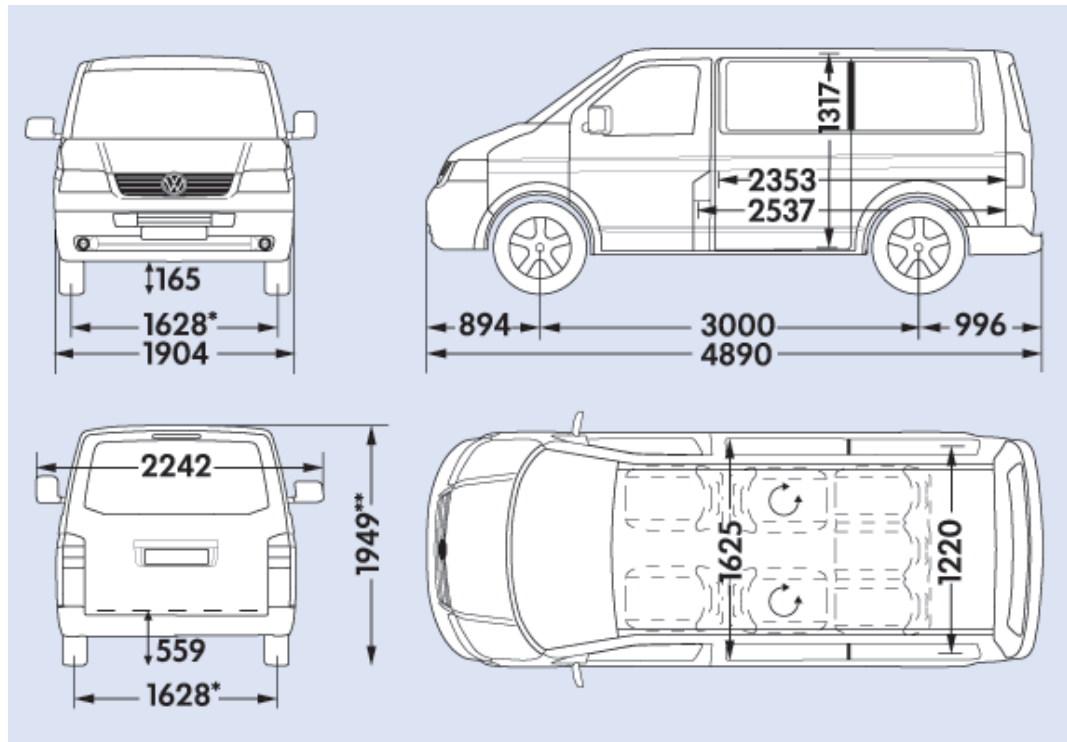


Gambar 2.7 Ukuran Dimensi VW Scirocco
sumber : [www. google.com](http://www.google.com))



Gambar 2.8 Ukuran Dimensi VW Eos
(Sumber : [www. google.com](http://www.google.com))

2. Ukuran jenis Van



Gambar 2.9 Ukuran Dimensi VW Caravelle
(Sumber : [www. google.com](http://www.google.com))

2.1.2.6 Tinjauan Tentang Sirkulasi Galeri

Alur sirkulasi dapat diartikan sebagai tali yang mengikat ruang-ruang hingga saling berhubungan (*FDK. Ching*)

1. Persyaratan Sirkulasi Galeri

Sirkulasi dalam galeri harus memiliki kualitas dan karakteristik sebagai berikut:

- Kemampuan untuk melihat semua atau sebagian besar jalur sirkulasi pada sirkulasi utama museum.
- Kekurangan kemampuan melihat jalur sirkulasi dapat diganti dengan kemampuan untuk menebak dari sebagian jalur yang terlihat.

- Kemampuan mengenali dan memahami jalur sirkulasi dari area penerima.
- Kemampuan melihat obyek-obyek koleksi dan aktivitas dari jalur sirkulasi.

2. Macam Sirkulasi

Sirkulasi ada 2 macam, yaitu:

A. Sirkulasi Manusia

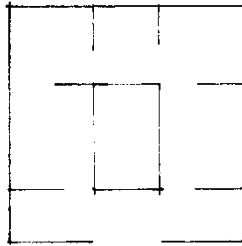
Berpedoman pada gerak pelaku kegiatan sesuai dengan kelompoknya.

B. Pola gerak mobilitas / alur sirkulasi secara vertikal maupun horizontal dikaitkan dengan mobilitas kendaraan.

3. Macam Sistem Sirkulasi Dalam Galeri

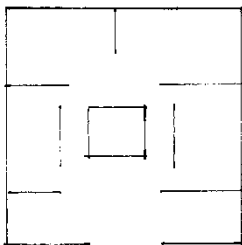
A. Sirkulasi *Horizontal* (mendatar)

- Sistem sirkulasi ruang ke ruang



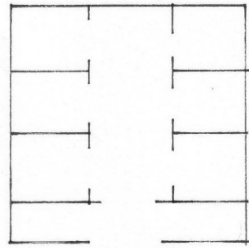
- Bila salah satu ruang ditutup akan menyebabkan ruang tersumbat.
- Penggunaan ruang jadi lebih ekonomis.
- Sirkulasi dapat bebas maupun diarahkan.

- Sistem sirkulasi koridor ke ruang



- Dengan adanya koridor sebagai tempat sirkulasi menyebabkan pemakaian ruang menjadi kurang efisien.
- Salah satu ruang dapat ditutup tanpa harus mengganggu arus sirkulasi lain.

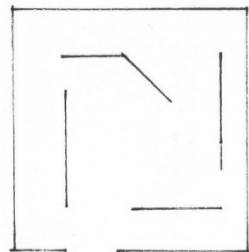
- Sistem sirkulasi nave ke ruang



- Merupakan ruang besar yang dihubungkan dengan ruang-ruang kecil yang ada disekelilingnya.

- Orientasi pada nave sirkulasi bebas/tidak terarah.

- Sistem sirkulasi ruang terbuka



- Merupakan salah satu ruang besar sehingga fleksibilitas ruang baik.

- Suasana ruang yang dinamis.

- Sirkulasi dapat menyebar atau diarahkan dengan panel atau obyek pameran.

B. Sistem Sirkulasi Vertikal

Sistem ini dipergunakan untuk memperlancar pergerakan manusia maupun mobil ke lantai yang lebih tinggi, melalui tangga dan lift

4. Persyaratan Sirkulasi Ruang Pamer dalam Galeri

Dasar-dasar pertimbangan yang harus diperhatikan dalam merencanakan arus sirkulasi pengunjung dalam ruang pamer galeri ialah:


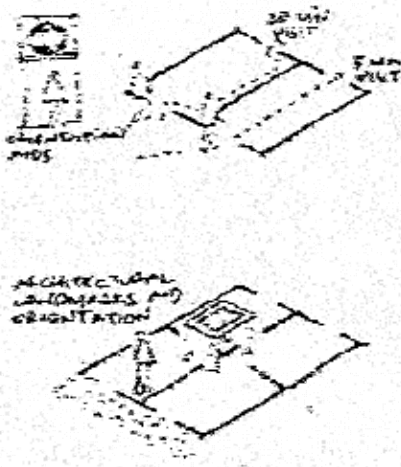
- Arus sirkulasi pengunjung harus jelas, terarah dan lancar (mudah berorientasi) serta tidak mengganggu pengunjung lain yang sedang menikmati obyek koleksi.
- Besaran ruang disesuaikan dengan fungsi dan kebutuhan pengunjung untuk mengamati obyek koleksi yang dipamerkan serta untuk sirkulasi.

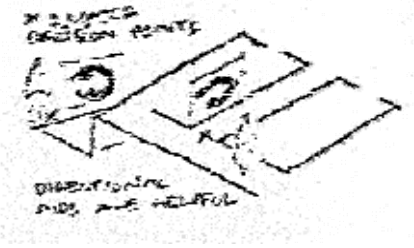
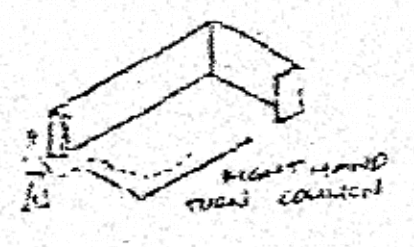
- Semua obyek koleksi masing-masing sub tema harus dapat dilewati sehingga mempunyai nilai yang sama dimata pengunjung.

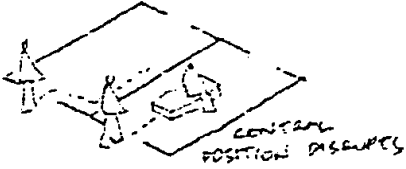

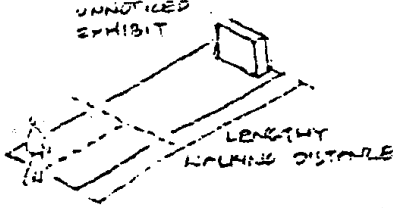
5. Tinjauan Sirkulasi Terhadap Perilaku Pengunjung Galeri


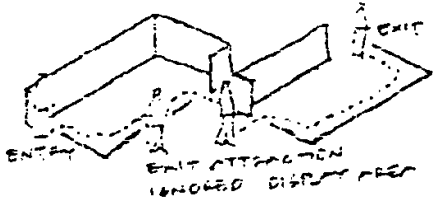
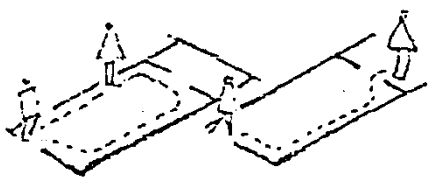
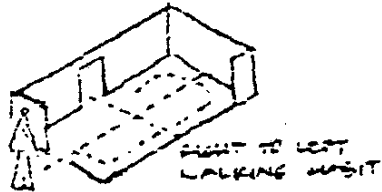
Tabel 2.2 Sirkulasi terhadap Perilaku Pengunjung

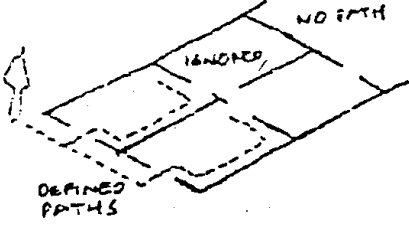
Sumber : (Public Space In Museum)

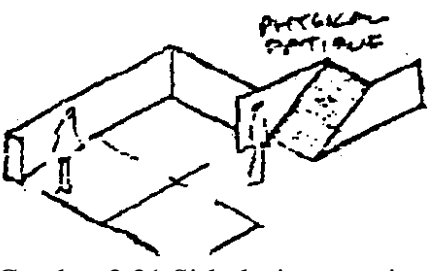
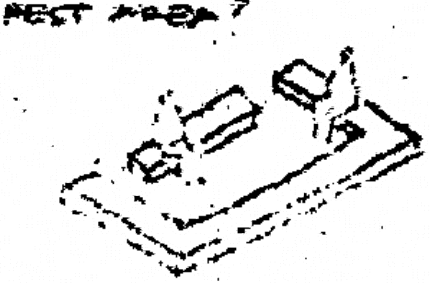
Hubungan	Contoh Gambar	Perilaku Pengunjung
Hubungannya dengan Orientasi	 <p>Gambar 2.10 Sirkulasi pengunjung (Sumber : Public Space In Museum)</p>	Terlalu banyak arah untuk dipilih menyebabkan pengunjung menjadi bingung dan jenuh
Hubungannya dengan Orientasi		Petunjuk arah bisa berupa peta dan denah bangunan, tanda-tanda, informasi staff, serta landmark yang terintegrasi dalam bentuk arsitektur seperti kolom, central court dua

Hubungan	Contoh Gambar	Perilaku Pengunjung
	Gambar 2.11 Sirkulasi pengunjung (Sumber : Public Space In Museum)	lantai, dll.
	 <p>Gambar 2.13 Sirkulasi pengunjung (Sumber : Public Space In Museum)</p>	Pada satu titik dimana pengunjung harus mengambil keputusan terhadap arah yang harus ditempuh (tangga naik, pertemuan jalan), pemberian tanda akan sangat menolong
Hubungannya dengan Traffic Flow	 <p>Gambar 2.12 Sirkulasi pengunjung (Sumber : Public Space In Museum)</p>	Traffic flow dari kir ke kanan lebih sering terjadi daripada dari kanan ke kiri
		Sekumpulan obyek, tempat duduk, dll.

Hubungan	Contoh Gambar	Perilaku Pengunjung
	 <p>Gambar 2.13 Sirkulasi pengunjung (Sumber : Public Space In Museum)</p>	Merupakan pusat dari traffic flow dalam ruang pameran
	 <p>Gambar 2.14 Sirkulasi pengunjung (Sumber : Public Space In Museum)</p>	Obyek yang di tengah-tengah ruang pameran akan mempercepat rata-rata pergerakan
Hubungannya dengan Faktor Pengalih dan Penarik Perhatian	 <p>Gambar 2.15 Sirkulasi pengunjung (Sumber : Public Space In Museum)</p>	Jarak yang terlalu jauh untuk sebuah obyek menjadikan pengunjung tidak melihatnya

Hubungan	Contoh Gambar	Perilaku Pengunjung
	 <p>Gambar 2.16 Sirkulasi pengunjung (Sumber : Public Space In Museum)</p>	Pengunjung cenderung memberikan perhatian pada lingkungan ruang pameran yang tidak biasa
Hubungannya dengan rute yang ditempuh	 <p>Gambar 2.17 Sirkulasi pengunjung (Sumber : Public Space In Museum)</p>	Pengunjung jarang melakukan satu putaran penuh pada sebuah ruang pameran. Mereka biasanya hanya melihat obyek yang terletak di sebelah kanan
	 <p>Gambar 2.18 Sirkulasi pengunjung (Sumber : Public Space In Museum)</p>	Pengunjung cenderung mengambil rute terpendek antara pintu masuk dengan pintu keluar
	 <p>Gambar 2.19 Sirkulasi pengunjung (Sumber : Public Space In Museum)</p>	Setelah masuk ruang pameran, pengunjung cenderung akan berbelok ke

Hubungan	Contoh Gambar	Perilaku Pengunjung
	<p>Gambar 2.19 Sirkulasi pengunjung (Sumber : <i>Public Space In Museum</i>)</p>	<p>kanan dan berputar berlawanan dengan arah jarum jam</p>
<p>Hubungannya dengan rute yang ditempuh</p>	 <p>Gambar 2.20 Sirkulasi pengunjung (Sumber : <i>Public Space In Museum</i>)</p>	<p>Faktor yang berpengaruh dalam pencarian sebuah rute meliputi lokasi-lokasi lokasi pintu masuk dan keluar ruang pameran, pameran yang atraktif dan landmark, handout dan petunjuk arah serta bentuk dari sirkulasi yang dapat ditangkap pengunjung berdasarkan perbandingan lebarnya</p>

Hubungan	Contoh Gambar	Perilaku Pengunjung
Hubungannya dengan Kelelahan dalam Museum	 <p>Gambar 2.21 Sirkulasi pengunjung (Sumber : Public Space In Museum</p>	Posisi badan saat menikmati obyek sangat menentukan tingkat kelelahan pengunjung
	<p>Gambar 2.22 Sirkulasi pengunjung (Sumber : Public Space In Museum</p>	Kejenuhan terhadap obyek dan ruang pameran lebih berpengaruh terhadap kelelahan secara fisik
	 <p>Gambar 2.23 Sirkulasi pengunjung (Sumber : Public Space In Museum</p>	Pengunjung selalu mencari area untuk beristirahat seperti bangku, lounge, dll

- *Café*

Sebagai tempat yang menyajikan makanan atau hidangan yang telah siap saji dan untuk tempat peristirahatan pengunjung sekaligus berinteraksi antar sesama komunitas dan juga masyarakat umum.

Cafe terbagi dari berbagai lagi dari beberapa varian :

- a. *Café*

Cafe dan coffee shop adalah restoran informal yang menyajikan hidangan hangat dan sandwich yang telah siap saji. Hampir semua cafe menggunakan sistem Table Service. Cafe juga terkadang menawarkan hidangan untuk sarapan. Banyak cafe juga menawarkan suasana tempat duduk outdoor.

- b. *Cafeteria*

Cafeteria adalah jenis restoran yang menyajikan makanan atau hidangan yang telah siap saji (biasanya ditata dan dihidangkan dibelakang counter) dan tidak ada Table Service. Biasanya, pelanggan mengambil nampan sambil berjalan beriringan untuk mengambil menu yang diinginkannya.

Hidangan yang disajikan bisa berupa menu yang telah komplet per porsinya, atau bisa juga terdiri dari berbagai macam pilihan hidangan yang dapat dipilih oleh tamu sesuai dengan porsi yang diinginkannya. Cafeteria terkadang disebut juga sebagai Self-Serviced Restaurant.

- c. *Coffee House*

Restoran casual yang umumnya tidak menggunakan table service, dan menekankan pada hidangan kopi dan beverages lainnya. Perbedaan utama dari sebuah coffee house adalah karena restoran tipe ini membiarkan pelanggannya untuk duduk santai berlama-lama dan tidak ada desakan untuk meninggalkan restoran meskipun sudah selesai makan. Oleh sebab itu, Coffee House sering dijadikan sebagai tempat meeting.

d. *Pub*

Berasal dari British Culture, Pub (singkatan dari Public House) adalah bar yang menyajikan beberapa hidangan ringan.

e. *Bistro dan Brasserie*

Di Perancis, Brasserie adalah cafe yang merangkap sebagai restoran yang menghidangkan makanan dalam suasana yang santai. Bistro adalah nama yang lebih umum untuk sebuah cafe yang menyediakan hidangan dengan harga di kisaran menengah.

Dalam bahasa Inggris, Bistro bisa berarti fast casual-dining restaurant dengan menu-menu yang berbau Eropa, atau bisa juga sebuah cafe yang menawarkan hidangan menu yang lebih lengkap.



Gambar 2.24 Gambar *Cafeteria* dan *Cafe*
(sumber : www.google.com)

• **Bengkel**

Bengkel :

- Tempat memperbaiki mobil.
- Pabrik kecil tempat tukang-tukang bekerja.
- Tempat melakukan suatu kegiatan dengan arah dan tujuan yang pasti.

Persyaratan Fasilitas Bengkel

Bengkel memiliki tujuan untuk memperbaiki mobilnya. Dan ada hal-hal yang berbeda yang dituntut dalam sebuah fasilitas bengkel yaitu :

1. Kriteria Umum Bengkel.

Kecenderungan yang dituntut dari sebuah bengkel antara lain sebagai berikut :

- Memiliki ruang yang efektif untuk mekanik yang bekerja didalam bengkel.
- Sirkulasi mobil didalam site harus jelas.

2. Fasilitas Bengkel

Orang yang datang ke bengkel bertujuan memperbaiki mobilnya, untuk itu bengkel harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang ada yaitu :

- Gudang suku cadang
- Ruang mekanik
- Ruang tunggu

3. Dasar – Dasar Penentuan Fasilitas Bengkel

Penentuan fasilitas pada bangunan bengkel mobil didasarkan pada permintaan pemilik atau owner yang telah disesuaikan dengan tuntutan kebiasaan pengunjung. Seluruh fasilitas yang dibangun hendaknya mampu untuk memberi kenyamanan bagi para pengunjung. Ditinjau dari pengguna fasilitas tersebut, maka penentuan jenis fasilitas yang akan dibangun didasarkan atas kebutuhan dari seluruh pelaku dalam bangunan ini. Pengelompokkan fasilitas pada bangunan tersebut didasarkan pada sifat dan karakteristik dari fasilitas tersebut, yaitu :

- Publik, fasilitas ini terbuka bagi semua orang yang datang sehingga harus memiliki akses dari luar.
- Privat, fasilitas ini tidak terbuka untuk umum dan hanya pihak pengelola saja yang boleh mengakses.



Gambar 2.25 Gambar Aktivitas Bengkel
(sumber : www.google.com)

2.1.3 Studi Kasus Obyek

A. Nama Proyek : Honda Surabaya Center

Lokasi : Jl. Jendral. Basuki Rahmat No. 33 – 37 Surabaya 60271

Luas bangunan : $\pm 5300 \text{ m}^2$

Honda Surabaya Center adalah salah satu pusat cabang dealer Honda yang berlokasi di pusat kota Surabaya. Bangunan ini menempati area seluas $\pm 3500 \text{ m}^2$ dengan total luas bangunan $\pm 5300 \text{ m}^2$.

Fasilitas yang disediakan :

Fasilitas pelayanan Honda Surabaya Center ini dikelompokkan dalam 2 divisi, yaitu divisi penjualan dan divisi perawatan kendaraan.

Secara rinci fasilitas yang ada meliputi penjualan kendaraan merek Honda dalam berbagai jenis, servis kendaraan dan modifikasi. Secara rinci pelayanan tersebut adalah sebagai berikut :

- Penjualan
- Fasilitas Penunjang :
Ruang tunggu dan area bermain anak.
- Perawatan (servis) :
Meliputi servis berkala (*Tune Up*), *overhaul*, *understel*, *sprung*, *balancing*.
- Modifikasi :

Meliputi modifikasi mesin, eksterior, interior, audio, salon mobil, aksesoris, body repair dan body paint.

Tampilan bangunan



Gambar.2.26 Tampak bangunan HSC
(Sumber : survey pribadi)

Tampilan bangunan bergaya arsitektur modern yang didominasi oleh material kaca dan besi, yang pengaplikasiannya terlihat pada eksterior dan interior bangunan. Bila kita masuk area tersebut yang kita lihat pertama adalah suatu tampilan yang kontras dengan tampilan global bangunan, yaitu suatu permainan bentuk dinamis pada sudut pertemuan antara dua sisi bidang massif, yaitu bentukan kerucut terbalik yang didominasi material kaca yang memperlihatkan area ruang dalam serta aktifitas dalam bangunan.



Gambar.2.27 Interior bangunan HSC
(Sumber : survey pribadi)

Struktur bangunan

Struktur bangunan ini menggunakan perpaduan antara rangka beton dan rangka baja, rangka beton digunakan untuk kekokohan bangunan sedangkan

struktur rangka baja untuk menampilkan gaya arsitektur modern yang memberikan karakter tersendiri bagi bangunan Honda Surabaya Center.

Penyelesaian Struktur bangunan

Untuk penyelesaian struktur bangunan disesuaikan dengan gaya arsitekturnya yang digunakan dalam mendesain bangunan, yaitu arsitektur modern ini terlihat pada tampilan seluruh bangunan yaitu menggunakan material-material pabrikan yang diolah serta ditampilkan apa adanya. Pada kolom-kolom beton penyangga struktur dilapisi oleh aluminium panel dengan beberapa jenis tekstur menyerupai lempengan-lempengan besi, sedangkan pada entrance bangunan rangka baja diperlihatkan tanpa penutup.



Kolom beton dilapisi aluminium panel untuk menciptakan kesatuan antara eksterior dan interior.

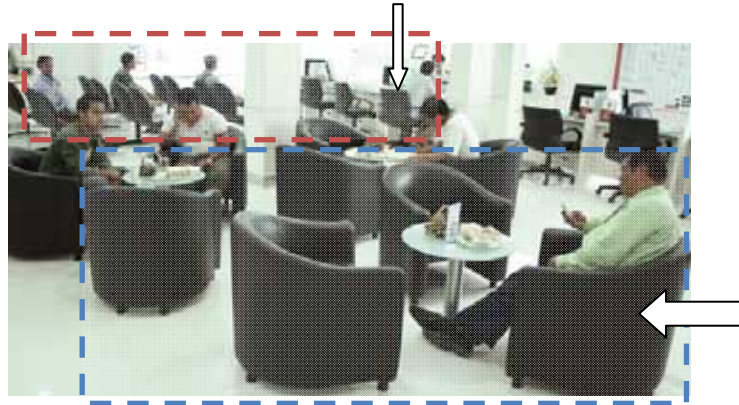
Gambar. 2.28 Struktur kolom bangunan HSC

(Sumber : survey pribadi)

Suasana ruang dalam

Interior bangunan berdesain arsitektur modern minimalis. Pada ruang-ruang publik penciptaan ruang serta sirkulasi tidak menggunakan dinding-dinding masif melainkan menggunakan perabot-perabot yang ditata dalam berbagai pola fasilitas penunjang bagi pengunjung sebagai efisiensi penggunaan struktur.

Penciptaan ruang-ruang dalam interior menggunakan perabot sebagai pembatas antar ruang dan pembedaan fungsi ruang.



Gambar.2.29 Interior Ruang tunggu dan Ruang antrian
(Sumber : survey pribadi)

Bangunan Honda Surabaya Center ini juga didukung dengan area bengkel seluas 860 m², yang memiliki 16 stall dan didukung peralatan modern yang telah terkomputerisasi. Selain itu juga ditunjang oleh montir dengan standar dari Jepang. Untuk ruang suku cadang dan peralatan berada dalam satu zona, sehingga dapat memudahkan dalam aktivitas bengkel tersebut.



Gambar.2.30 Interior ruang perbaikan (bengkel) dan ruang suku cadang
(Sumber : survey pribadi)

- B. Nama proyek : Audi Forum
 Lokasi : Ingolstadt, Jerman
 Luas : $\pm 77.000 \text{ m}^2$



Gambar 2.31 Tampak bangunan Audi Forum
 (sumber : www.google.com)

Audi Forum adalah sebuah kompleks bangunan yang berdiri didekat pabrik pembuatan Audi sendiri, ini dimaksudkan agar para pelanggan biasa mengambil sendiri mobil yang baru dibelinya. Pelanggan dari berbagai kota di Jerman memang lebih suka mengambil mobilnya langsung dari pabrik daripada ke dealer di kotanya. Bangunan museum yang termasuk terpopuler di Jerman ini dibangun dengan biaya 87,2 juta euro, dan berdiri di atas lahan seluas 77.000 meter persegi diresmikan penggunaannya pada bulan Desember 2002. Konsep dari bangunan itu sendiri pelanggan diajak mengenal lebih dekat Audi, tidak hanya dalam produk mobilnya, tetapi juga kultur di perusahaan itu, sesuai dengan semangat perusahaan, dynamic dan emotion.

Museum ini mempunyai koleksi 50 unit mobil dan 30 mobil / sepeda angin terpajang di ruang pameran museum yang terdiri atas empat lantai itu, dibangun dalam bentuk silinder. Museum itu dilengkapi dengan moving walls, rotating sunscreen, dan mobil-mobil yang dipajang dalam paternoster elevator. Desain itu dimaksudkan sebagai simbol dari semangat Audi, transparansi, keterbukaan, dan dinamis.



Gambar 2.32 Museum Audi Forum
(sumber : www.google.com)

Di kompleks itu, para pelanggan tidak hanya dilayani untuk proses jual beli dan konsultasi soal produk Audi. Sambil menunggu penyelesaian administratif di customer center, pelanggan bisa berjalan-jalan menyaksikan koleksi mobil-mobil tua di museum, beristirahat di bar dan restoran, atau berbelanja souvenir khas Audi.



Gambar 2.33. Tempat penjualan souvenir dan bar (restoran)
(sumber : www.google.com)

Program dan fasilitas yang ada

Adapun program-program yang dilakukan adalah :

- Showroom mobil
- Museum ruang pameran kendaraan antik Audi.
- Tempat administrasi (*customer center*)
- Tempat penjualan souvenir
- Cafeteria

- Pabrik pembuatan mobil
- Bengkel

C. Nama proyek : Automuseum Volkswagen
 Lokasi : Wolfsburg, Jerman
 Luas : $\pm 5000 \text{ m}^2$



Gambar 2.34. Tampak Bangunan Automuseum *VolksWagen*
 (sumber : www.topspeed.com)

Dikantor museum VW ini berlokasi dibawah sungai sebelah kanan jembatan, disamping dari koleksi yang manis dari angin segar VW juga terdapat sebuah toko aksesoris / pernik pernik.

Pada bangunan yang berdiri 5000 meter persegi kita dapat melihat tentang 140 mobil, 110 mengenai mobil sejarah yang dibuat oleh VW, apalagi model klasik Volkswagen yang teristimewa seperti beetle. Museum ini berada tidak jauh dari pabrik pembuatan *VolksWagen* pertama. Semakin luasnya ladang mobilsports didunia tempat ini juga mempresentasikan dengan meneliti produk *VolksWagen* dari model yang pertama hingga seringkali dapat menjadi jembatan dan bukti sejarah *VolksWagen* untuk menjadi pertanda perkembangan mobil zaman sekarang. Untuk teknik pembuatan pada pabrik *VolksWagen* dikerjakan dengan robot robot yang canggih.

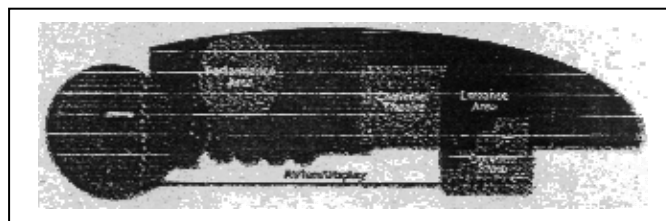


Gambar 2.35 Interior dalam Automuseum VolksWagen
(sumber : www.topspeed.com)

- D. Nama Proyek : Museum Corvette
Luas Bangunan : Luas bangunan 68.000 Sq ft (6324 m²)



Gambar.2.36 Exterior Coervette Museum
(Sumber : www.corvettemuseum.com)



Gambar.2.37 Lay out Coervette Museum
(Sumber : www.corvettemuseum.com)

Dari bagan pergerakan pengunjung di atas maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

- *Entrance area* : Merupakan semacam lobby penerima dimana terdapat tiket box dan pusat informasi



Gambar.2.38 Lobby
(Sumber : www.corvettemuseum.com)

- *Theatre* : Pengunjung diajak untuk menyaksikan pemutaran sejarah perkembangan serta latar belakang dari Corvette



Gambar.2.39 Nostalgia Area
Sumber : www.corvettemuseum.com

- *Nostalgia area* : Dimana pengunjung melihat setting tahun 50an-60an
- *Performance area* : Terdapat setting lukisan panorama balap serta pit stop pada salah satu balapan yang pernah dijuarai oleh Corvette

- *Design and Development* : Setting ruang mencontoh ruang kegiatan desain di General Motors Technical Centre di Michigan. Terdapat juga mobil-mobil konsep yang pernah di desain
- *Skydome* : Merupakan ruang terbesar dimana dipajang sebanyak 16 buah model dari Corvette dan memiliki sebuah skylight yang sangat besar
- *Atrium and Display* : Area yang setiap saat mengalami perubahan display secara berkala
- *Corvette store* : Menjual berbagai macam barang yang mempunyai hubungan dengan Corvette



Gambar.2.40 Corvette Store

Sumber :

www.corvettemuseum.com

2.1.4 Analisa Hasil Studi

Kebanyakan bangunan Mobil merupakan bangunan industrial, sehingga karakter serta citra dari bangunan ini cenderung kontemporer / kekinian. Hal ini arena kegiatan mobil itu sendiri juga merupakan suatu kegiatan yang bersifat dinamis yang erat hubungannya dengan teknologi terbaru / terkini, maka sifat ini juga banyak diterapkan pada bangunan-bangunan mobil baik dari segi sirkulasi, tata masa, terutama fasade dari bangunannya. Terlihat pada *Honda Surabaya Center* bangunan tersebut menggunakan bentukan serta fasade yang dapat dikatakan modern (*up to*

date). Penggunaan elemen-elemen kaca dan logam mencitrakan kesan elegan mobil-mobil *branded* tersebut. Namun pada Automuseum *Volkswagen* tidak terlalu terlihat gaya kontemporernya. Namun, tidak tertutup kemungkinan bila saat itu fasade yang ada sudah merupakan gaya yang kekinian.

2.2 Tinjauan Khusus Perancangan

2.2.1 Lingkup Perancangan

Pusat *Volkswagen* di Surabaya ini ditujukan untuk umum. Cakupan usia tidak ditetapkan. Hal ini karena galeri ini merupakan sebuah wahana pendidikan sekaligus tempat penjualan / pemasaran mengenai yang berkaitan dalam dunia Otomotif dan tentunya semua dikhususkan pada brand perusahaan *Volkswagen* sendiri. Secara pendanaan proyek ini adalah resmi milik swasta. Jenis kendaraan ini hanya ditekankan yakni pada mobil. Disini spesifikasi dari tahun pembuatan mobil tidak dibatasi, disebabkan karena konsep dari galeri sendiri menerima sejarah mobil terdahulu, namun juga selalu mencari informasi tentang jenis VW keluaran terbaru. Maka dari itulah membutuhkan fasilitas - fasilitas yang mendukung yang tersedia dalam bangunan, seperti :

- a. Fasilitas Pelayanan Umum
- b. Fasilitas Pameran
- c. Fasilitas Perbaikan
- e. Fasilitas Sekretariat Klub
- d. Fasilitas Kantor Pengelola
- e. Fasilitas Suku Cadang
- f. Fasilitas Area Service

Yang diharapkan fasilitas dan sarana tersebut dapat menunjang dan mendukung terlaksananya kegiatan penjualan sekaligus informasi, pendidikan dan pengetahuan tentang kendaraan VW itu sendiri.

Sehingga dari maksud perancangan tersebut sebagai berikut :

- a. Fasilitas Pelayanan Umum
 - Tempat dimana para pengunjung disambut dengan fasilitas-fasilitas yang ada seperti hall utama, toko souvenir, kafetaria, perpustakaan,dll.
 - Tempat melayani pengunjung sebelum ke area pameran.
- b. Fasilitas Pameran (Ruang Pamer)
 - Galeri Mobil *Volkswagen* (tempat untuk memamerkan koleksi koleksi *VolksWagen* yang dispesifikasikan menurut jenis dan kelas masing-masing) dan replikanya.
 - Galeri Historikal VW
 - Galeri VW Bersejarah
 - Galeri Mobil Baru VW
 - Galeri Mobil Konsep VW
 - Galeri Mobil Modifikasi VW
 - Galeri Mobil Miniatur VW
 - Galeri Mesin VW
- c. Fasilitas Perbaikan
 - Tempat dimana mobil customer di *service* apabila mengalami kerusakan.
 - Tempat untuk mengganti *spare-part* kendaraan pelanggan serta melakukan *system check*.
- d. Fasilitas Sekretariat Klub *VolksWagen*.
 - Tempat untuk berkumpul para penggemar mobil VW
 - Tempat untuk saling bertukar informasi antar pecinta mobil VW.
 - Tempat dimana para penggemar VW dapat saling bersosialisasi.
 - Tempat untuk mengelola segala sesuatu tentang aktifitas klub.
- e. Fasilitas Kantor Pengelola.
 - Tempat dimana para pegawai bekerja serta mengelola serta segala sesuatu yang diperlukan.
 - Tempat administrasi berjalannya perusahaan tersebut.
- f. Fasilitas Suku Cadang (Gudang *Spare-part*)
 - Tempat untuk menyimpan suku cadang baru kendaraan.

- Tempat untuk menjual suku cadang yang diperlukan konsumen.
- g. Fasilitas Area *Service*
- Tempat untuk menunjang bangunan Galeri tersebut

Di area Pusat Volkswagen ini akan ada Taman ditengah komplek yang ditunjukkan untuk penghubung antar bangunan. Tata tapak ini juga memungkinkan untuk trek untuk uji coba mobil dan dapat digunakan juga sebagai Olah raga slalom dan lintasan mobil pameran untuk acara acara tertentu.

2.2.2 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Tabel 2.3 Aktivitas Pemakai Bangunan dan Kebutuhan Ruang
(Sumber : Pemikiran)

No	Pemakai Bangunan	Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Fasilitas
1.	• Satpam	• Menjaga keamanan sekitar bangunan	Pos Keamanan	Fasilitas Pelayanan Umum
2.	• Pengunjung	• Mencoba/menguji ketahanan mesin mobil & menonton pertunjukan	Area Slalom & Tribun	Fasilitas Pelayanan Umum
3.	• Pengunjung	• Berdiri / duduk di tempat duduk	Hall Utama/ Lobby	Fasilitas Pelayanan Umum
4.	• Pengunjung • Pengelola	• Mencari informasi • Memberi informasi	R. Informasi	Fasilitas Pelayanan Umum
5.	• Pengunjung	• Membeli souvenir :	Toko Souvenir	Fasilitas

No	Pemakai Bangunan	Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Fasilitas
		pernak-pernik/ aksesoris VW		Pelayanan Umum
6.	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Pengelola 	<ul style="list-style-type: none"> Sholat 	Mushola	Fasilitas Pelayanan Umum
7.	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Pengelola 	<ul style="list-style-type: none"> Mempromosikan dan mengenalkan barang terbaru Melakukan Konferensi 	R.Seminar	Fasilitas Pelayanan Umum
8.	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Pengelola 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan transaksi pembayaran 	Counter kasir	Fasilitas Pelayanan Umum
9.	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola 	<ul style="list-style-type: none"> Menawarkan & memberi informasi 	Counter sales	Fasilitas Pelayanan Umum
10.	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> Makan & minum, bersantai 	Cafeteria Outdoor	Fasilitas Pelayanan Umum
11.	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola 	<ul style="list-style-type: none"> Memasak makanan 	Dapur Cafeteria	Fasilitas Pelayanan Umum
12.	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pertunjukkan 	Panggung Pertunjukkan	Fasilitas Pelayanan Umum
13.	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> Buang air kecil dan besar 	Toilet pengunjung	Fasilitas Pelayanan Umum

No	Pemakai Bangunan	Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Fasilitas
14.	• Pengelola	• Buang air air kecil dan besar	Toilet pengelola	Fasilitas Pelayanan Umum
15.	• Pengunjung	• Melihat-lihat & mempelajari mobil sejarah	Historikal Galeri	Fasilitas Pameran
16.	• Pengunjung	• Melihat-lihat & mempelajari mobil koleksi	Galeri Mobil Bersejarah	Fasilitas Pameran
17.	• Pengunjung	Melihat-lihat & membeli mobil	Galeri Mobil VW Baru	Fasilitas Pameran
18	• Pengunjung	• Melihat-lihat & mempelajari mobil koleksi	Galeri Mobil Konsep	Fasilitas Pameran
19	• Pengunjung	• Melihat-lihat & menyenangkan / membeli	Galeri Mobil Modifikasi	Fasilitas Pameran
20.	• Pengunjung	• Melihat-lihat pameran	Galeri Miniatur	Fasilitas Pameran
21.	• Pengunjung	• Melihat-lihat pameran	Galeri Mesin	Fasilitas Pameran
22.	• Pengunjung	• Buang air kecil dan besar	Toilet pengunjung	Fasilitas Pameran
23.	• Pegawai bengkel	• Menerima mobil yang akan diservis	Counter Penerimaan	Fasilitas Perbaikan

No	Pemakai Bangunan	Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Fasilitas
24.	• Pengelola Keuangan	• Melakukan transaksi pembayaran perbaikan mobil	R. Adm & Keuangan	Fasilitas Perbaikan
25.	• Kep Bag. Service	• Duduk • Bekerja	R. Kep Bag. Service	Fasilitas Perbaikan
26.	• Kep Mekanik	• Duduk • Bekerja	R. Kep Mekanik	Fasilitas Perbaikan
27.	• Pengelola		R. Generator Tool's	Fasilitas Perbaikan
28.	• Pengelola		R. Special Tool's	Fasilitas Perbaikan
29.	• Pengunjung	• Menunggu mobil yang dikerjakan	R. Tunggu	Fasilitas Perbaikan
30.	• Mekanik	• Menyimpan barang bawaan pengunjung	Loker pekerja/mechanik shower, lavatories	Fasilitas Perbaikan
31.	• Mekanik	• Ganti pakaian pekerja	R. Ganti pekerja	Fasilitas Perbaikan
32.	• Mekanik	• Istirahat bagi pekerja	R. Istirahat mekanik	Fasilitas Perbaikan
33.	• Mekanik	• Mengecek mobil	R. Pengecekan	Fasilitas Perbaikan
34.	• Pegawai bengkel	• Memperbaiki, merawat mobil.	R. Perbaikan dan perawatan	Fasilitas Perbaikan
35.	• Pegawai bengkel	• Mencuci kendaraan pengunjung	R. Cuci mobil	Fasilitas Perbaikan

No	Pemakai Bangunan	Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Fasilitas
36.	• Pegawai bengkel	• Mengeringkan mobil	R. Oven	Fasilitas Perbaikan
37.	• Pegawai bengkel	• Menyimpan mobil pengunjung	R. Mobil pengganti & Mobil yang belum diambil	Fasilitas Perbaikan
38.	• Pengelola Klub	• Mengurusi kegiatan yang berhubungan dengan klub	Kantor Sekretariat	Fasilitas Klub
39.	• Pengelola Klub	• Melayani transaksi pendaftaran, pembayaran, yang berhubungan dengan klub.	R. Administrasi	Fasilitas Klub
40.	• Pengelola Klub	• Memberikan Informasi	R. Informasi	Fasilitas Klub
41.	• Pengelola Klub	• Melakukan Rapat Klub	R. Rapat	Fasilitas Klub
42.	• Pengelola Klub	• Istirahat, Bersantai, mengobrol.	R. Santai	Fasilitas Klub
43.	• Pengelola	• Membaca	R. Baca	Fasilitas Klub
44.	• Pengelola	• Memberikan Informasi	Info Desk	Fasilitas Kantor Pengelola
45.	• Kepala Direktur	• Memberi pertunjukan / legalitas (menanda-	R. Direktur	Fasilitas Kantor Pengelola

No	Pemakai Bangunan	Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Fasilitas
		<ul style="list-style-type: none"> tangani) surat – surat penting dan kontrak kerja perusahaan 		
46.	<ul style="list-style-type: none"> Sekretaris 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu kerja Direktur 	R. Sekretaris	Fasilitas Kantor Pengelola
47.	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja 	R. Staff	Fasilitas Kantor Pengelola
48.	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpan arsip-arsip penting perusahaan 	R. Arsip	Fasilitas Kantor Pengelola
49.	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan rapat 	R. Rapat	Fasilitas Kantor Pengelola
50.	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola 	<ul style="list-style-type: none"> Melayani administrasi khususnya pada galeri 	R. Administrasi	Fasilitas Kantor Pengelola
51.	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> Menunggu mobil yang sedang dikerjakan 	R. Tunggu	Fasilitas Kantor Pengelola
52.	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola 	<ul style="list-style-type: none"> Persinggahan barang suku cadang mobil 	<i>Counter</i> Penerimaan+ <i>looby</i>	Fasilitas Suku Cadang

No	Pemakai Bangunan	Aktifitas	Kebutuhan Ruang	Fasilitas
53.	• Pengelola	• Melayani administrasi khusus pada suku cadang	R. Administrasi	Fasilitas Suku Cadang
54.	• Pengelola	• Mengawasi barang –barang suku cadang	R. Staff Gudang Suku Cadang	Fasilitas Suku Cadang
55.	• Pengelola	• Menerima barang dari produsen	<i>Loading Dock</i>	Fasilitas Suku Cadang
56.	• Pengelola	• Menyimpan barang-barang suku cadang mobil	Gudang	Fasilitas Suku Cadang
57.	• Pegawai service	• Menangani oprasional mesin – mesin	R. Genset	Fasilitas Area Sevice
58.	• Pegawai service	• Menangani oprasional mesin – mesin	R. Travo	Fasilitas Area Sevice
59.	• Pegawai service	• Menangani mesin mesin AC	R. Mesin AC	Fasilitas Area Sevice
60.	• Pegawai service	• Menangani oprasional listrik	R. Gardu PLN	Fasilitas Area Sevice
61.	• Pegawai service	• Menangani oprasional air	R. Tangki Air	Fasilitas Area Sevice
62.	• Pegawai service	• Menangani oprasional mesin – mesin	AHU	Fasilitas Area Sevice

2.2.3 Perhitungan Luasan Ruang

Tabel 2.4 Prediksi Luas Bangunan
(Sumber : Pemikiran)

A. Fasilitas Pelayanan Umum

No	Fasilitas Ruang	Standart	Kapasitas	Sumber	Luasan
ENTRANCE					
1.	Pos Keamanan	2.75 / orang	8	Asumsi	22 M ²
2.	Parkir Pengunjung	Bus = 65 M ² / unit	2	NAD	130 M ²
		Mobil = 25 M ² / unit	93	NAD	2325 M ²
		Sepeda Motor = 4 M ² / unit	76	NAD	304 M ²
3.	Parkir Pengelola	Sepeda Motor = 4 M ² / unit	30	NAD	120 M ²
4.	Area Slalom dan Tribun			Asumsi	3700M ²
LOBBY					
1.	Hall Utama/Lobby + Lobby Belakang	1,2 M ² / orang	1000	NAD	1440 M ²
2.	Informasi	6 M ² / orang	4	NM	24 M ²
3.	Toko Souvenir	287 M ²		Asumsi	287M ²
4.	Mushola + T.Wudhu	2.75 M ² / orang	20	SR	57 M ²
PENDIDIKAN, INFORMASI, DAN PROMOSI					
1.	Ruang Seminar	2 M ² / orang	24		48 M ²
2.	Counter kasir	6,76 M ² / orang	5	HD	30 M ²

No	Fasilitas Ruang	Standart	Kapasitas	Sumber	Luasan
3.	Counter sales	6,76 M ² / orang	6	HD	35.95 M ²
1.	CAFE / RESTAURANT Ruang Makan	1,5 M ² / orang		NAD	510 M ²
2.	Dapur	30%		NAD	150 M ²
3.	Penggung Pertunjukkan			Asumsi	153 M ²
4.	Toilet	4,5 M ² / orang	6		59 M ²
					Total 9653.95 M ² Total + Sirkulasi 30% 12550.135 M ²

B. Fasilitas Pameran

No	Fasilitas Ruang	Standart	Kapasitas	Sumber	Luasan
1.	GALERI Historikal Galeri	30 M ² / Mobil (+ sirkulasi mobil dan pengunjung)	20	TSS	1200 M ²
2.	Galeri Mobil VW Bersejarah	30 M ² / Mobil (+ sirkulasi mobil dan pengunjung)	10	TSS	840 M ²
3.	Galeri Mobil Baru	30 M ² / Mobil (+ sirkulasi mobil dan pengunjung)	10	TSS	990M ²
4.	Galeri Mobil Konsep VW	30 M ² / Mobil (+ sirkulasi mobil dan pengunjung)	7	TSS	588 M ²
5.	Galeri Mobil Modifikasi VW	30 M ² / Mobil (+ sirkulasi mobil	13	TSS	1400 M ²

No	Fasilitas Ruang	Standart	Kapasitas	Sumber	Luasan
		dan pengunjung)			
6.	Galeri Miniatur			Asumsi	240 M ²
7.	Galeri Mesin			Asumsi	408 M ²
8.	Toilet pengunjung	4,5 M ² / orang	19		88 M ²
Total					5754 M ²
Total + Sirkulasi 30%					7480.2 M ²

C. Fasilitas Perbaikan

No	Fasilitas Ruang	Standart	Kapasitas	Sumber	Luasan
1.	Counter Penerimaan	30 M ² / orang	15	Bp&DS	450 M ²
2.	R. Adm & Keuangan	6.76 M ² / orang	7	NAD	50 M ²
3.	R. Kep Bag Service	6.76 M ² / orang	3	NAD	20.28 M ²
4.	R. Kep Mekanik	6.76 M ² / orang	3	NAD	20.28 M ²
5.	R. Generator Tool's	M ²		SR	23.6 M ²
6.	R. Special Tool's	M ²		SR	50 M ²
7.	R. Tunggu	2.75 M ² / orang	24	CC&EF	67.87
8.	Loker pekerja/mechanik shower, lavatories	0.54 M ² / orang	30	NAD	16.2 M ²
9.	R. Ganti pekerja	0.54 M ² / orang	30	NAD	20.2 M ²
10.	Gudang			Asumsi	74 M ²
11.	R. Istirahat pekerja	6.76 M ² / orang	3	SR	24 M ²
13.	Toilet pekerja	4,5 M ² / orang	4		19.5 M ²
14.	Toilet pengunjung	4,5 M ² / orang	2		9 M ²
Total					836.65 M ²
15.	R. Perbaikan dan perawatan	24 M ²	20	TS	567 M ²

No	Fasilitas Ruang	Standart	Kapasitas	Sumber	Luasan
16.	R. Oven	42 M ²	1	SR	47 M ²
17.	R. Mobil pengganti & Mobil yang belum diambil	18 M ²	3	TS	39 M ²
Total					1501.65M ²
Total + Sirkulasi 30%					1952.145 M ²

D. Fasilitas Klub

No	Fasilitas Ruang	Standart	Kapasitas	Sumber	Luasan
1.	Kantor Sekretariat	6.76 M ² / orang	20	NAD	135 M ²
2.	R. Administrasi	6.76 M ² / orang	5	NAD	33.8 M ²
3.	R. Informasi	6.76 M ² / orang	3	NAD	12 M ²
4.	R. Rapat	15 M ² / orang	5	HD	52 M ²
5.	R. Admin	2.75 M ² / orang	10	NAD	30 M ²
6.	R. Baca	162,5 buku / M ²			67.5 m ²
7.	R. Santai	6.76 M ² / orang	10	Asumsi	67.6 M ²
Total					397.9 M ²
Total + Sirkulasi 30%					517.27 M ²

E. Fasilitas Kantor Pengelola

No	Fasilitas Ruang	Standart	Kapasitas	Sumber	Luasan
1.	Info Desk	3.5 M ² / orang	3	NAD	12 M ²
2.	R. Direktur	6.76 M ² / orang	3	NAD	20.28 M ²
3.	R. Sekretaris	6.76 M ² / orang	2	NAD	20.44 M ²
4.	R. Staff	3,75 M ² / orang	6		74M ²
5.	R. Arsip	M ²		NAD	24.85 M ²
6.	R. Rapat	3.5 M ² / orang	15	NAD	52 M ²
7.	R. Kasir	2.75 M ² / orang	10	NAD	31.82
8.	R. Tunggu	2.75 M ² / orang	18	CC&EF	50 M ²

9.	R.Istirahat Pekerja + R.Ganti	6.76 M ² / orang	9	SR	62.77 M ²
10.	Toilet	4,5 M ² / orang	14		43.425 M ²
Total					391.585 M ²
Total + Sirkulasi 30%					509.060 M ²

F. Fasilitas Suku Cadang

No	Fasilitas Ruang	Standart	Kapasitas	Sumber	Luasan
1.	Counter Penerimaan	30 M ² / orang	3	BP&DS	85 M ²
2.	R. Administrasi	6.76 M ² / orang	7	NAD	48 M ²
3.	R. Staff Gudang Suku Cadang	6.76 M ² / orang	4	NAD	27 M ²
4.	<i>Loading Dock</i>	6.76 M ² / orang	5	HD	85 M ²
5.	Gudang Suku Cadang	M ²		Asumsi	270 M ²
Total					515 M ²
Total + Sirkulasi 30%					669.5 M ²

G. Fasilitas Area Service

No	Fasilitas Ruang	Standart	Kapasitas	Sumber	Luasan
1.	R. Genset	M ²		Asumsi	28.87 M ²
2.	R. Travo	M ²		Asumsi	11.25M ²
3.	R. Gardu PLN	M ²		Asumsi	11.25M ²
4.	R. Tandon Air	M ²		Asumsi	64.9 M ²
5.	R. Mesin AC	M ²		Asumsi	54 M ²
6.	AHU	1/200 luas lantai			15 M ²
7.	R. Penyimpanan Forklift	M ²		Asumsi	75.24 M ²
Total					260.51 M ²
Total + Sirkulasi 30%					338.663 M ²

Luas Bangunan Keseluruhan adalah :

FASILITAS PELAYANAN UMUM	12550.135 M ²
FASILITAS PAMERAN	7480.2 M ²
FASILITAS PERBAIKAN	1952.145 M ²
FASILITAS KLUB	517.27 M ²
FASILITAS KANTOR PENGELOLA	509.060 M ²
FASILITAS SUKU CADANG	669.5 M ²
FASILITAS AREA SERVICE	338.663 M ²
TOTAL	24016.973. M ²

NAD	=	<i>Neufert Architects's Data</i>
TSS	=	<i>Time Saver Standard</i>
NM	=	<i>New Metrik Handbook</i>
MUNP	=	Museum Umum Negeri Propinsi
TSS	=	<i>Time Saver Standart</i>
HD	=	<i>Human Dimension</i>
BP & DS	=	<i>Building Planing and Data Standart</i>
CC & EF	=	<i>Conference Convention and Exhebition Center</i>
SR	=	Studi Ruang
Asumsi	=	Jumlah yang diasumsikan perencanaan

BAB III

TINJAUAN LOKASI

3.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi

Latar belakang dalam pemilihan lokasi Pusat *VolksWagen* di Surabaya ini karena Surabaya sebagai kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Dikategorikan pula sebagai kota metropolitan, karena tingkat pertumbuhan penduduknya yang juga cukup tinggi setiap tahunnya. Dimana kota Surabaya ini dibagi menjadi lima kawasan yaitu Surabaya Pusat, Surabaya Utara, Surabaya Timur, Surabaya Selatan, dan Surabaya Barat. Struktur tata ruang kota Surabaya yang cenderung dilayani hanya terpusat pada kawasan pusat kota. Hal ini memberikan dampak terhadap jalur transportasi yaitu dengan terjadinya kelambatan atau kemacetan waktu pergerakan dari kawasan pinggiran kota ke kawasan pusat kota, begitu pula sebaliknya. Dampak lain adalah terhadap perkembangan fisik kota, hal ini disebabkan karena kelengkapan fasilitas kota yang cenderung memusat.

Menyadari pertumbuhan struktur tata ruang kota Surabaya tersebut, maka perlu pengendalian pembangunan fisik di kawasan pusat kota agar pola penyebaran secara merata dapat diwujudkan, serta dapat mengurangi beban pelayanan dan kepadatan bangunan di pusat kota.

Sebagai dasar alternatif pemilihan lokasi site Pusat *VolksWagen* di Surabaya ini didasarkan pada beberapa syarat – syarat umum yang mempengaruhi dalam pemilihan lokasi tersebut. Dimana syarat – syarat tersebut memudahkan penentuan site yang tepat dalam pelaksanaan serta keberhasilan obyek perancangan. Adapun syarat – syarat tersebut antara lain :

1. Kawasan memiliki potensi besar untuk berkembang.
2. Kawasan ini banyak masyarakat ekonomi kelas menengah atas
3. Dari aspek lingkungan, lokasi berada pada pemukiman penduduk dan sebagai sentra bisnis dan hiburan di kota surabaya. Selain itu lokasi site memiliki nilai komersil yang cukup menguntungkan serta berada pada lingkungan yang potesial dan belum terdapat fasilitas sebuah Pusat *VolksWagen* di Surabaya.

4. Dari aspek infrastruktur kota, tersedianya sarana dan prasarana infrastruktur kota yang dapat mendukung operasional obyek perancangan.
5. Dari aspek aksesibilitas, mudah dicapai dari arah dalam kota maupun luar kota.

Selain beberapa syarat diatas, latar belakang pemilihan lokasi perancangan juga didasarkan pada unit – unit pengembangan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Surabaya melalui RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) maupun RTRK (Rencana Teknik Ruang Kota). Maka pemilihan lokasi yang sesuai untuk obyek perancangan nantinya berada di kawasan Surabaya Barat, yakni pada Unit Pengembangan X, Kecamatan Wiyung, pada Unit Distrik Putat Gede. Pemilihan lokasi ini juga berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya :

- Sesuai dengan Master Plan Kota Surabaya, pengembangan kota Surabaya bergerak ke kawasan Barat – Timur, dimana pertumbuhan kawasan Surabaya Barat sangat pesat pertumbuhannya menjadi kawasan kota baru yang mandiri.
- Kawasan memiliki potensi besar untuk berkembang.
- Kawasan ini merupakan kawasan masyarakat ekonomi kelas menengah keatas.

3.2 Penetapan Lokasi.

Dari pemilihan wilayah untuk obyek perancangan ini, ada beberapa pertimbangan lokasi sebagai lokasi untuk obyek perancangan. Adapun beberapa lokasi tersebut berada pada koridor jalan H.R Muhammad dan pada koridor jalan Lingkar Dalam yang merupakan koridor pengembangan untuk fasilitas perdagangan. Penilaian dalam penetapan lokasi untuk obyek perancangan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1. Pertimbangan pemilihan lokasi site

No	Pertimbangan	Jalan H. R. Muhammad	Bobot	Jalan Lingkar Dalam	Bobot
1	Infrastruktur kota	Infrasruktur kota telah tersedia.	3	Infrasruktur kota telah tersedia.	3
2	Potensi bangunan sekitar	Terletak dikawasan perdagangan.	2	Terletak dikawasan perdagangan, perumahan, pendidikan	3
3	Aksesibilitas	Akses ke lokasi mudah.	3	Akses ke lokasi mudah.	3
	TOTAL		8		9

sumber : Analisis penulis, 2010.

Dari tabel diatas terlihat bahwa yang memiliki score (penilaian) tertinggi sebagai lokasi obyek perancangan adalah pada koridor jalan Lingkar Dalam. Maka penetapan lokasi obyek perancangan berada pada Kecamatan Wiyung yang termasuk dalam Unit Pengembangan X pada Unit Distrik Putat Gede, dengan lokasi berada di Jalan Lingkar Dalam.

3.3 Kondisi Fisik Lokasi

3.3.1 Existing Site

Kondisi fisik lokasi perancangan terletak di kawasan Surabaya Barat, tepatnya di Jalan Lingkar Dalam, Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung. Site merupakan lahan kosong yang memiliki luas ± 3.1 Ha, dengan panjang 245 m dan lebar 130 m.



Gambar 3.1. Lokasi obyek perancangan
(sumber : survey pribadi , 2010)

Adapun batas – batas yang bersebelahan langsung dengan site terdiri dari :

- Sebelah Utara.

Batas sebelah utara site berdekatan dengan bangunan Bon Cafe yang merupakan restoran untuk penjualan penjualan & minuman kelas menengah keatas.



Gambar 3.2. Bon Cafe Restoran
(sumber : survey pribadi, 2010)

- Sebelah Selatan.

Batas sebelah selatan site adalah lahan kosong.



Gambar 3.3. Batas selatan site berupa lahan kosong
(sumber : survey pribadi, 2010)

- Sebelah Timur.

Batas sebelah timur site berbatasan dengan Jalan Boulevard Family Barat yang merupakan jalan lokal sekunder.



Gambar 3.4. Jalan Boulevard Family Barat
(sumber : survey pribadi, 2010)

- Sebelah Barat.

Batas sebelah barat site berbatasan dengan Jalan Lingkar Dalam yang merupakan jalan arteri sekunder.



Gambar 3.5. Jalan Lingkar Dalam
(sumber : survey pribadi, 2010)

Kondisi existing tapak lokasi perancangan memiliki jenis tanah grumosol kelabu tua dengan tekstur halus dan tidak ada erosi, serta mempunyai kemiringan 0 – 2%.



Gambar 3.6. Kondisi tapak site
(sumber : survey pribadi, 2010)

Adapun persyaratan tata bangunan wilayah tapak lokasi perancangan yang berada di wilayah Kecamatan Wiyung, Kelurahan Babatan pada Jalan Lingkar Dalam ini meliputi:

- a. Garis Sepadan Bangunan (GSB).
 - GSB sebelah Utara : 8 meter.
 - GSB sebelah Barat : 10 meter.
 - GSB sebelah Timur : 8 meter.
 - GSB sebelah Selatan : 8 meter.
- b. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 80 %.
- c. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 320 % (dengan jumlah lantai 3 – 4 lantai).
- d. Damija : 16 meter.

3.3.2 Aksesibilitas.

Akses menuju site dapat dicapai dengan bermacam kendaraan. Jalan Lingkar Dalam yang berada didepan site merupakan jalan arteri sekunder dengan panjang \pm 1,98 km dan merupakan jalan aspal dengan kondisi sedang. Jenis kendaraan yang melalui site cukup beragam, mulai dari sepeda motor, mobil pribadi, kendaraan berat dan dengan arah sirkulasi dua arah.



Gambar 3.7. Jenis kendaraan yang melewati site
(sumber : survey pribadi , 2010)

Adapun akses pencapaian dari dalam kota menuju lokasi site dapat dilalui antara lain :

- Alternatif pertama, melalui :

Jalan Raya Darmo → Jalan Dr. Soetomo → Jalan Diponegoro → Jalan Ciliwung
 → Jalan Adityawarman → Jalan Mayjend Soengkonong → Jalan H.R. Muhammad
 → Jalan Bukit Darmo Boulevard → Jalan Lingkar Dalam.

- Alternatif kedua, melalui :

Jalan raya Darmo → Jalan Wonokromo → Jalan Joyoboyo → Jalan Gunungsari
 → Jalan Mastrip → Jalan Raya Menganti → Jalan Babatan → Jalan Lingkar
 Dalam.

3.3.3 Potensi Lingkungan.

Pemilihan lokasi perancangan di Jalan Lingkar Dalam pada kawasan Surabaya bagian Barat ini memiliki beberapa potensi lingkungan disekitarnya yang mendukung obyek perancangan nantinya, diantaranya :

- a. Lokasi berada di kawasan yang berdekatan dengan kawasan perumahan *elite*, seperti Perumahan Graha Family, dan Perumahan Pakuwon Indah.
- b. Lokasi berdekatan dengan fasilitas – fasilitas pelayanan kota, diantaranya :
 - Fasilitas perdagangan : Pakuwon Trade Center (PTC), Plaza Graha Family.
 - Fasilitas pendidikan : SMU Kristen Petra 1 Surabaya, UNESA.
 - Fasilitas hunian : Apartemen Adhiwangsa dan Water Palace.
 - Fasilitas Restoran : D'Loop, Bon Cafe.





Gambar 3.8. Lingkungan Sekitar Site
(sumber : survey pribadi, 2010)

3.3.4 Infrastruktur Kota.

Infrastruktur kota yang ada di wilayah lokasi obyek perancangan meliputi :

- Jaringan Listrik.

Jaringan listrik yang ada pada wilayah perancangan yaitu Saluran Udara Tinggi (SUTT) yang melintasi kelurahan Lidah Wetan dan Lidah Kulon ke arah selatan Kelurahan Babatan.

- Jaringan Telepon.

Jaringan telepon yang melayani wilayah lokasi perancangan adalah mengambil dari Stasiun Telepon Otomat Darmo.

- Air Bersih.

Jaringan pemipaan air bersih pada wilayah lokasi perancangan berasal dari pemipaan PDAM dari Stasiun Karang Pilang II.

- **Penanganan Sampah.**

Produksi sampah pada wilayah lokasi perancangan ditangani menggunakan metode pengumpulan pada TPS yang telah disediakan oleh pengembang maupun pemerintah kota untuk kemudian diangkut menuju ke tempat pembuangan akhir.

BAB IV

ANALISA PERANCANGAN

4.1 Analisa Ruang

Analisa program ruang dilakukan untuk memperoleh gambaran hubungan antar ruang yang terbentuk serta pola sirkulasi antar ruang yang ada pada Galeri Volkswagen di Surabaya ini, didasarkan atas hasil analisa dari studi kasus yang telah dilakukan. Sehingga didapat kebutuhan ruang sebagai berikut :

- Fasilitas Pelayanan Umum

- Pos Keamanan
- Area Slalom dan Tribun
- Hall Utama/Lobby depan + Lobby belakang
- Informasi
- Toko Souvenir
- Mushola + T.Wudhu
- Ruang Seminar
- *Counter* kasir
- *Counter sales*
- Ruang Makan / Cafeteria
- Dapur
- Penggung Pertunjukkan
- Toilet

- Fasilitas Pameran

- Historikal Galeri
- Galeri Mobil VW Bersejarah
- Galeri Mobil Baru
- Galeri Mobil Konsep VW
- Galeri Mobil Modifikasi VW
- Galeri Miniatur
- Galeri Mesin

- Toilet pengunjung
- Fasilitas Perbaikan
 - Counter Penerimaan
 - R. Adm & Keuangan
 - R. Kep Bag. *Service*
 - R. Kep Mekanik
 - R. *Generator Tool's*
 - R. *Special Tool's*
 - R. Tunggu
 - Loker pekerja/mekanik shower, lavatories
 - R. Ganti pekerja
 - Gudang
 - R. Istirahat pekerja
 - Toilet pekerja
 - Toilet pengunjung
 - R. Perbaikan dan perawatan
 - R. Oven
 - R. Mobil pengganti & Mobil yang belum diambil
- Fasilitas Klub
 - Kantor Sekretariat
 - R. Administrasi
 - R. Informasi
 - R. Rapat
 - R. Baca
 - R. Santai
- Fasilitas Kantor Pengelola
 - *Info Desk*
 - R. Direktur
 - R. Sekretaris

- R. Staff
- R. Arsip
- R. Rapat
- R. Tunggu
- R. Istirahat Pekerja + R. Ganti Toilet
- Toilet karyawan
- Fasilitas Suku Cadang
 - Counter Penerimaan
 - R. Administrasi
 - R. Staff Gudang Suku Cadang
 - Loading Dock
 - Gudang Suku Cadang
- Fasilitas Area Service
 - R. Genset
 - R. Travo
 - R. Gardu PLN
 - R. Tandon Air
 - R. Mesin AC
 - AHU
 - R. Penyimpanan *Forklift*

4.1.1 Organisasi Ruang

Merupakan pembagian kebutuhan ruang didalam obyek perancangan yang membentuk sebuah alur antar ruang - ruang dalam kelompok ruang. Dimana nantinya didalam pengorganisasian ruang ini dapat terlihat hubungan antara ruang yang satu dengan yang lain. Dalam organisasi ruang ini terbagi dalam beberapa organisasi ruang diantaranya :

1. Fasilitas Pelayanan Umum

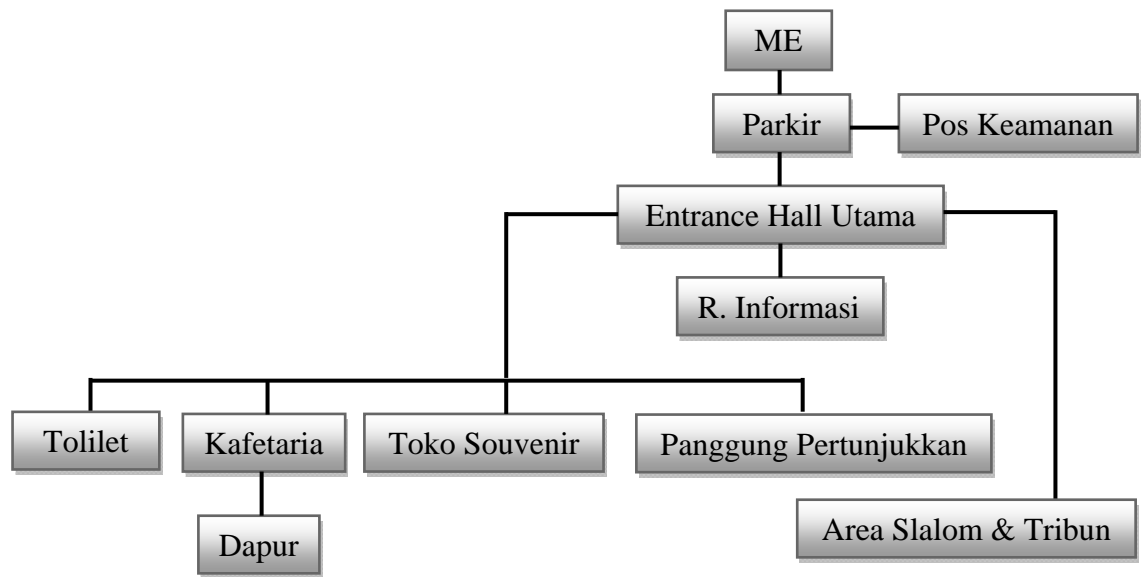


Diagram 4.1. Organisasi Ruang Fasilitas Pelayanan Umum
(Sumber : Penulis, 2010)

2. Fasilitas Pameran

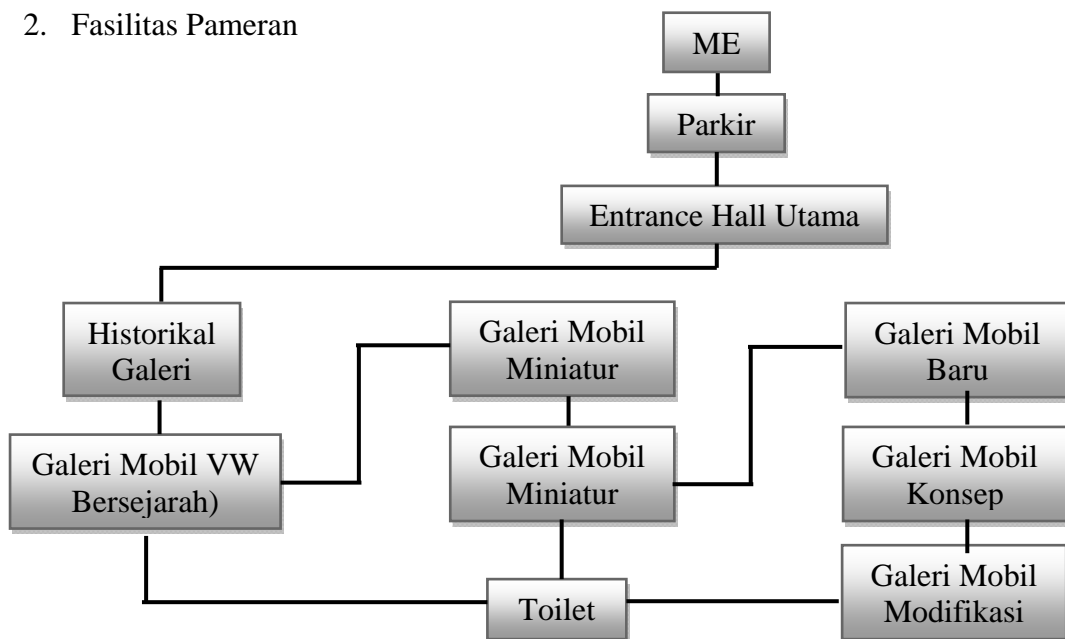


Diagram 4.2. Organisasi Ruang Fasilitas Pameran
(Sumber : Penulis, 2010)

3. Fasilitas Perbaikan

ME

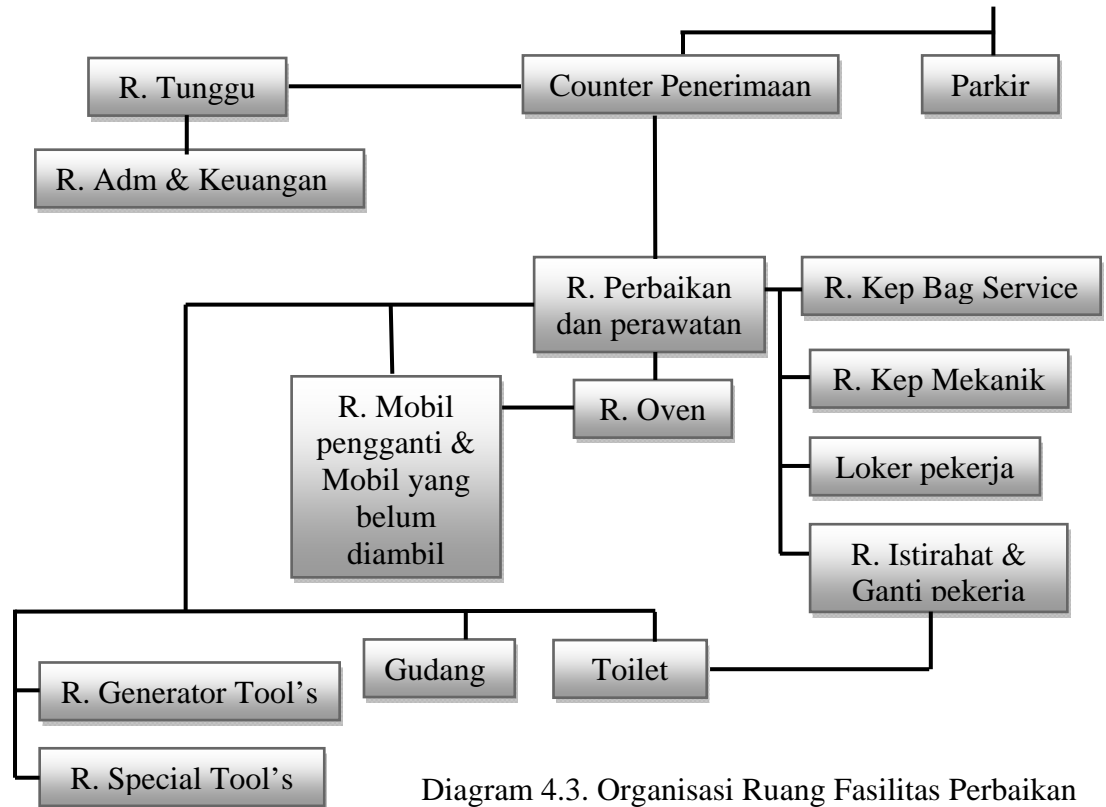


Diagram 4.3. Organisasi Ruang Fasilitas Perbaikan
(Sumber : Penulis, 2009)

4. Fasilitas Klub

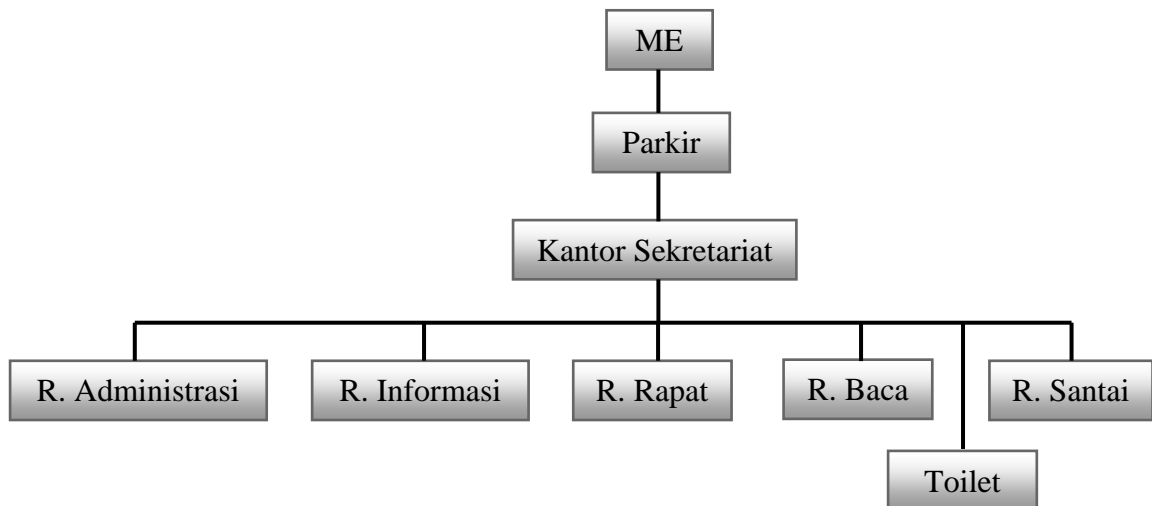


Diagram 4.4. Organisasi Ruang Fasilitas Klub
(Sumber : Penulis, 2010)

5. Fasilitas Kantor Pengelola

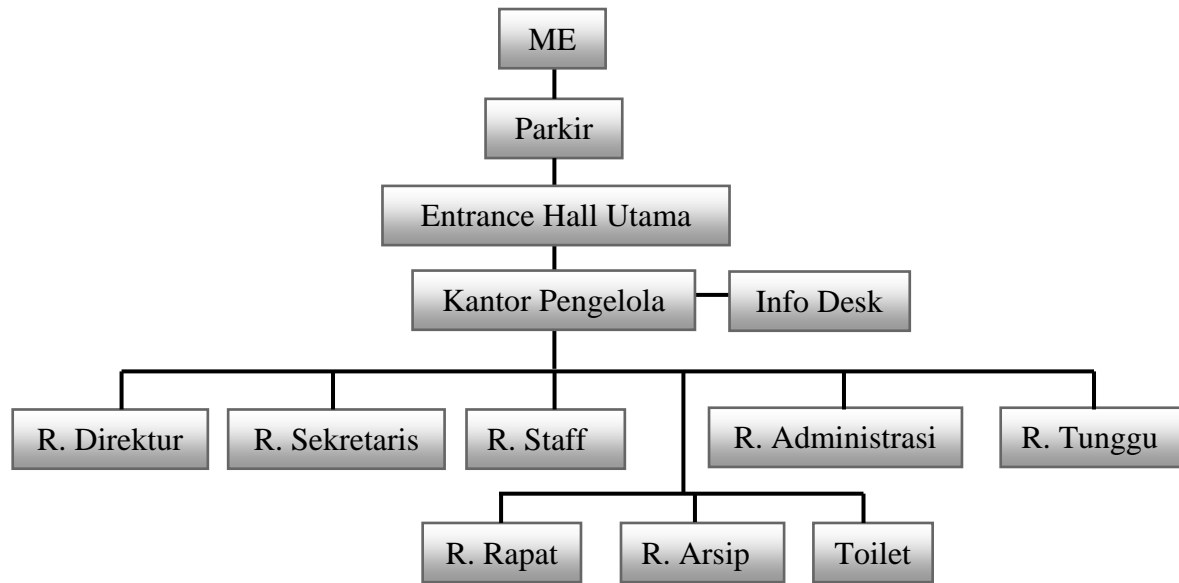


Diagram 4.5. Organisasi Ruang Fasilitas Kantor Pengelola
(Sumber : Penulis, 2010)

6. Fasilitas Suku Cadang

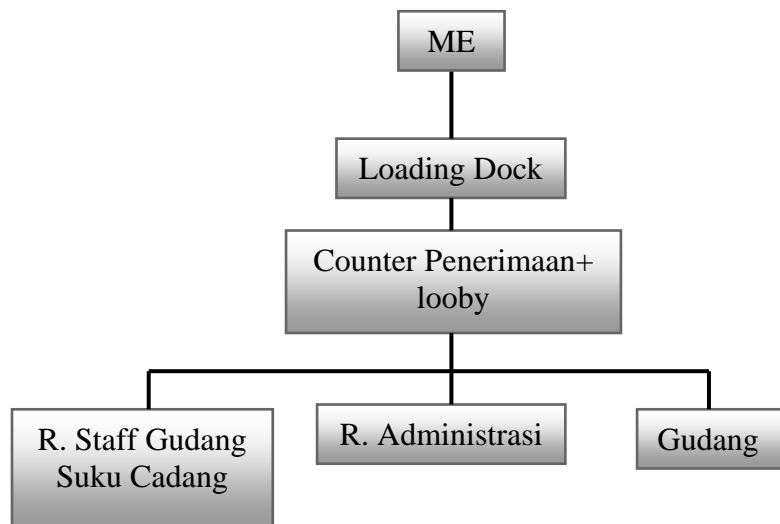


Diagram 4.6. Organisasi Ruang Fasilitas Suku Cadang
(Sumber : Penulis, 2010)

7. Fasilitas Area Service

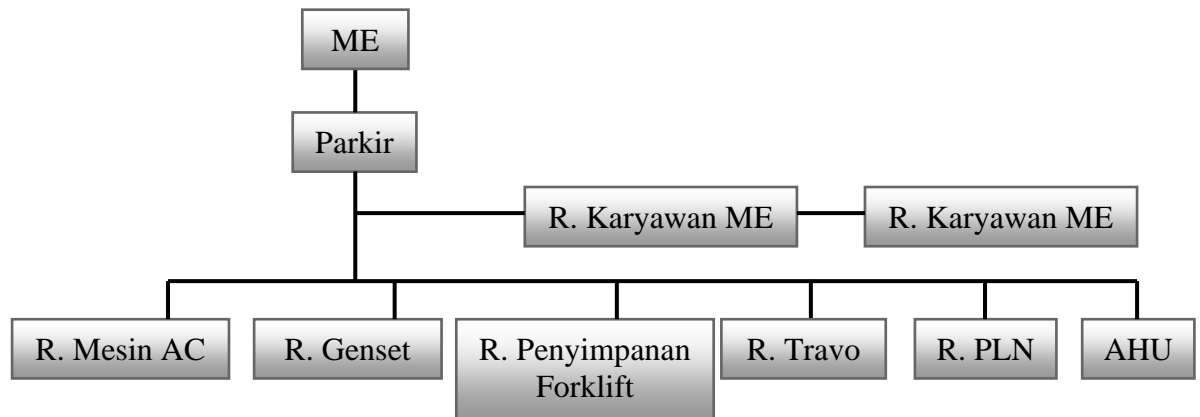


Diagram 4.7. Organisasi Ruang Fasilitas Area Service
(Sumber : Penulis, 2010)

4.1.2 Hubungan Ruang dan Sirkulasi

4.1.2.1 Hubungan Ruang

Hubungan ruang menjelaskan tentang seberapa dekat keterkaitan antara satu ruang dengan yang lainnya. Karena suatu hubungan ruang dapat mempengaruhi atau menjadi pertimbangan terhadap perletakan ruang atau bentukan rancangan nantinya.

1. Fasilitas Pelayanan Umum

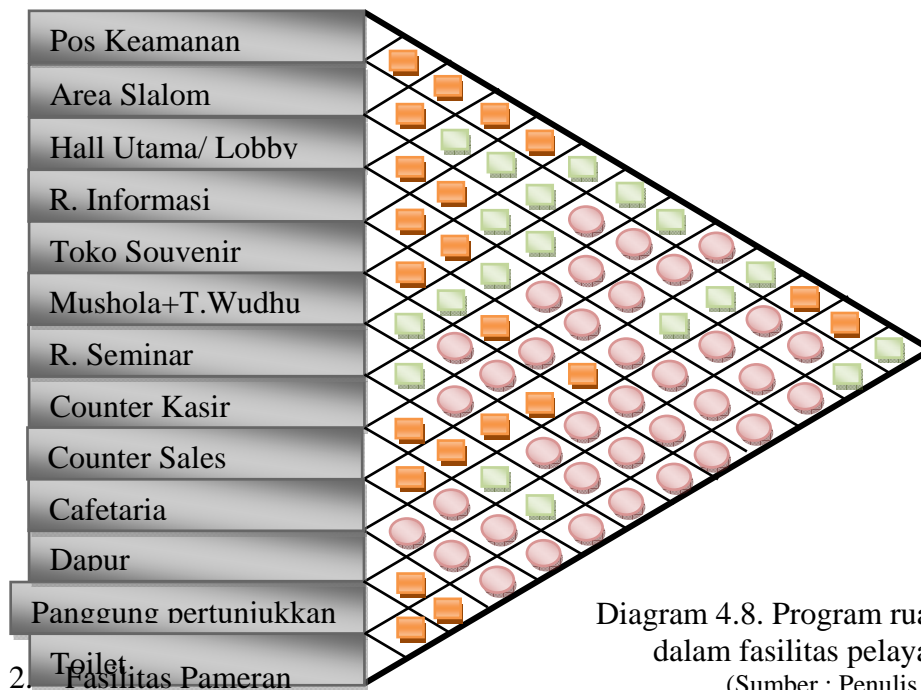


Diagram 4.8. Program ruang yang terjadi dalam fasilitas pelayanan umum
(Sumber : Penulis, 2010)

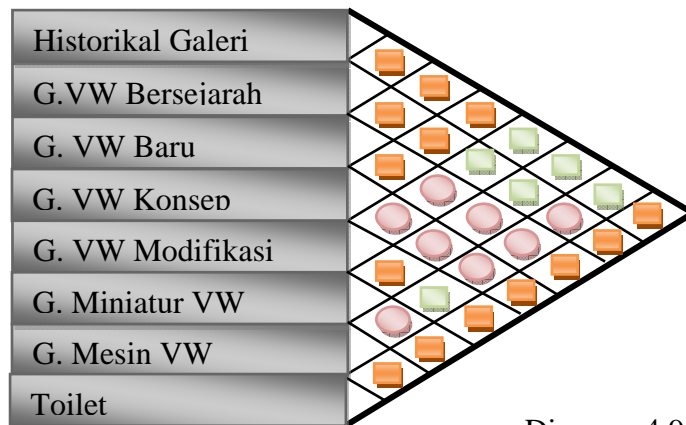


Diagram 4.9. Program ruang yang terjadi dalam fasilitas pameran
(Sumber : Penulis, 2010)

3. Fasilitas Perbaikan

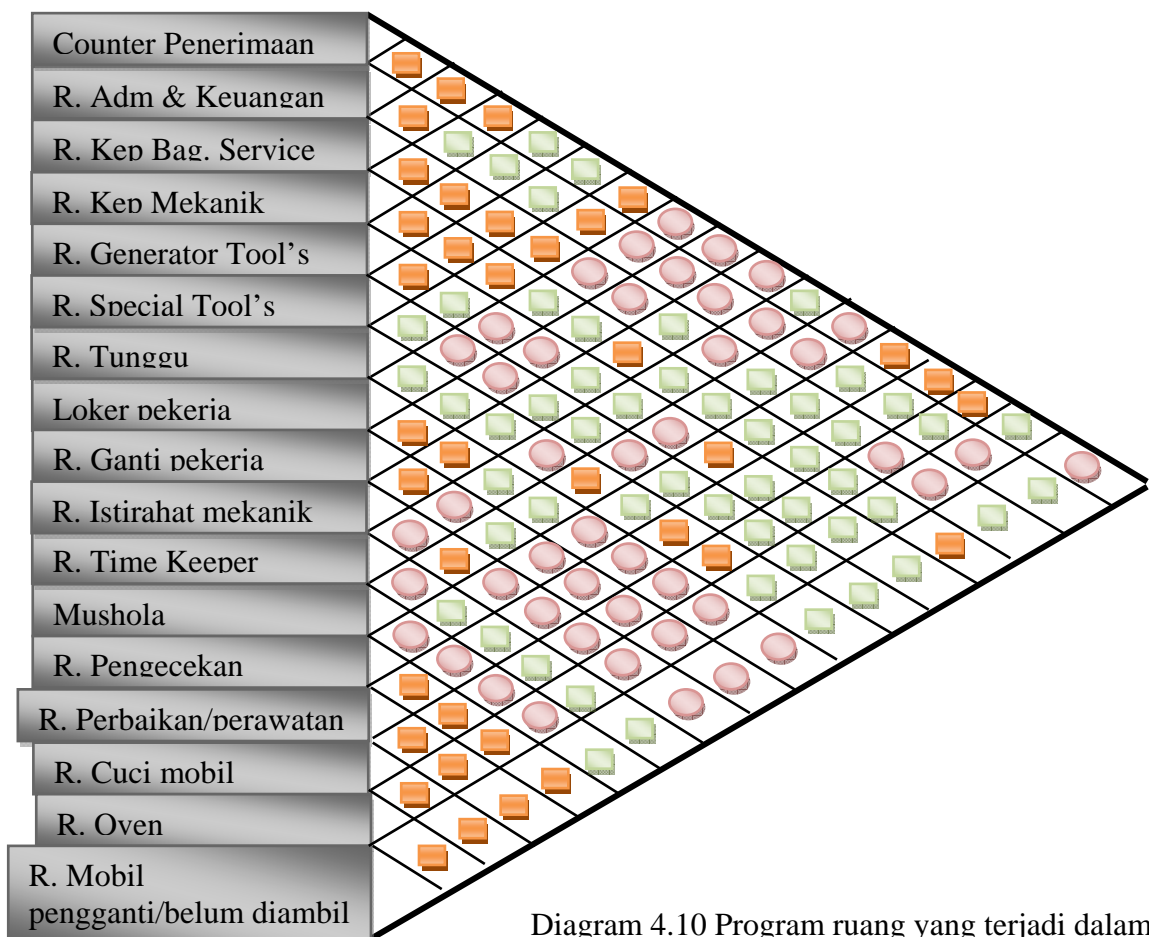


Diagram 4.10 Program ruang yang terjadi dalam fasilitas perbaikan
(Sumber : Penulis, 2010)

4. Fasilitas Klub

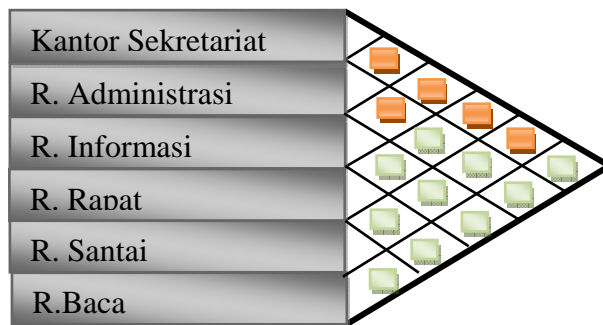


Diagram 4.11. Program ruang yang terjadi dalam fasilitas klub
(Sumber : Penulis, 2010)

5. Fasilitas Kantor Pengelola

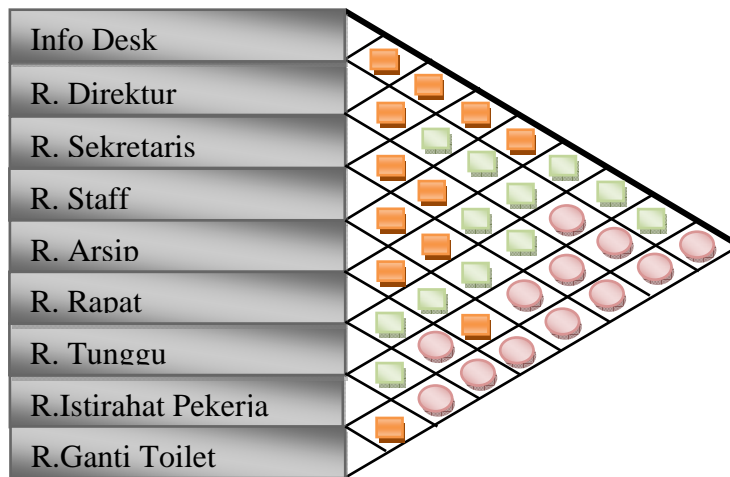


Diagram 4.12 Program ruang yang terjadi dalam fasilitas kantor pengelola
(Sumber : Penulis, 2010)

6. Fasilitas Suku Cadang

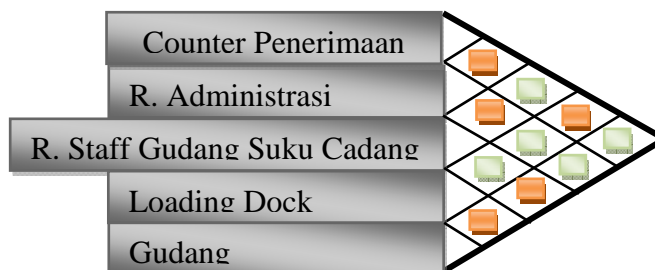


Diagram 4.13 Program ruang yang terjadi dalam fasilitas suku cadang
(Sumber : Penulis, 2010)

7. Fasilitas Area Service

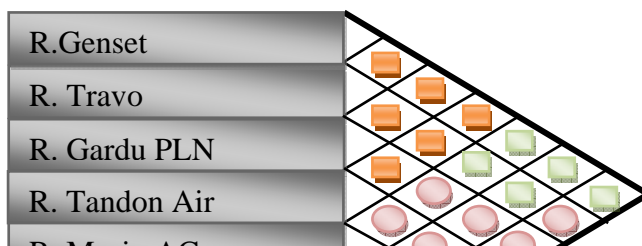





Diagram 4.14 Program ruang yang terjadi dalam fasilitas area service
(Sumber : Penulis, 2010)

Keterangan :

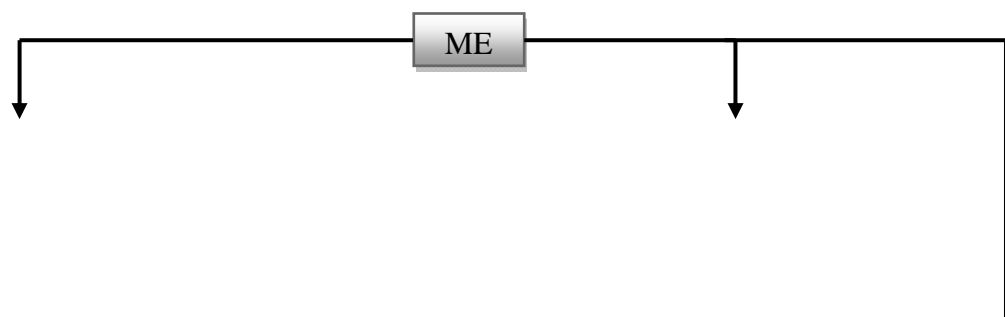
-  : Sering / Dekat (Hubungan antar ruang)
-  : Sedang (Hubungan antar ruang)
-  : Jarang Jauh (Hubungan antar ruang)

4.1.2.2 Sirkulasi Antar Ruang

Merupakan akses bagi pengguna atau pemakai dari kebutuhan – kebutuhan kelompok ruang yang ada didalam obyek perancangan. Dimana pengguna atau pemakai disini terbagi atas pengunjung/pelanggan, pelanggan service kendaraan, pengelola, mekanik/pegawai bengkel, loading dock spare-part

1. Sirkulasi Pengunjung / Pelanggan.

Sirkulasi pengunjung disini tidak sekedar untuk datang dan berjalan – jalan saja, namun didalamnya ada beberapa aktivitas yang dilakukan pengunjung didalam obyek perancangan nantinya, baik sirkulasi pengunjung dalam melihat-lihat galeri, melihat-lihat galeri, membeli mobil, bersosialisasi antar klub, serta beberapa sirkulasi pengunjung pada area service maupun area penunjang. Adapun sirkulasi pengunjung ini dapat terlihat seperti pada alur pergerakan dibawah ini :



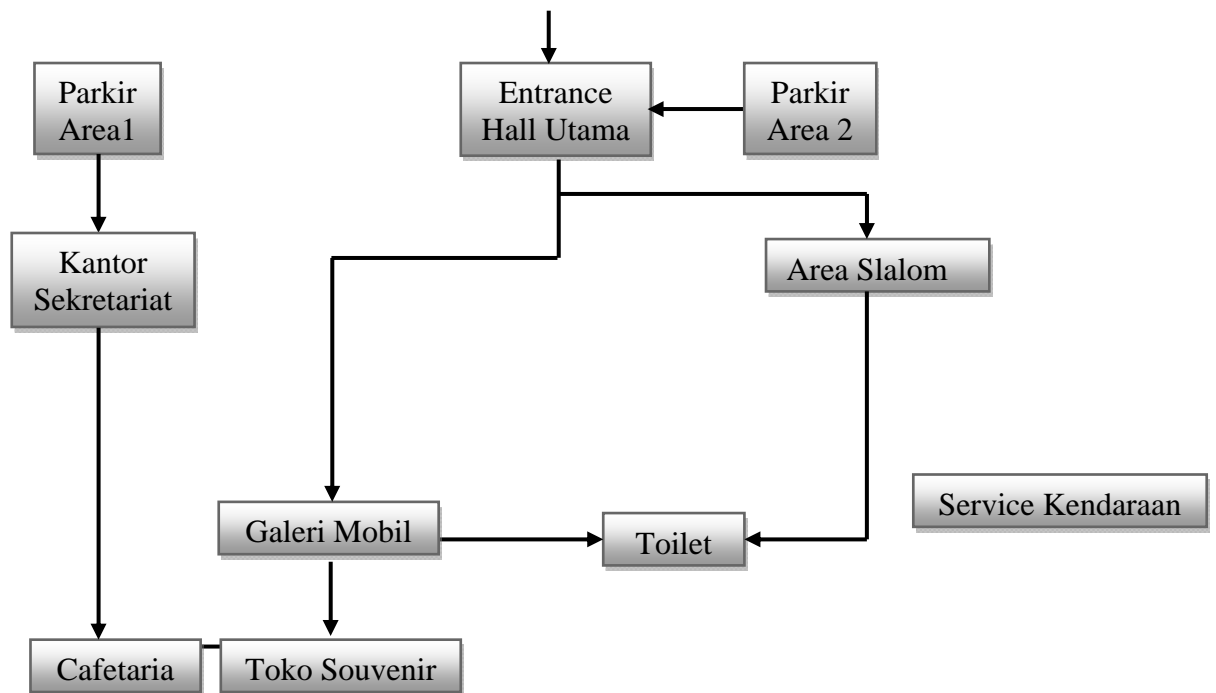


Diagram 4.15. Alur sirkulasi pengelola
(Sumber : penulis, 2010)

2. Sirkulasi Pelanggan Service Kendaraan

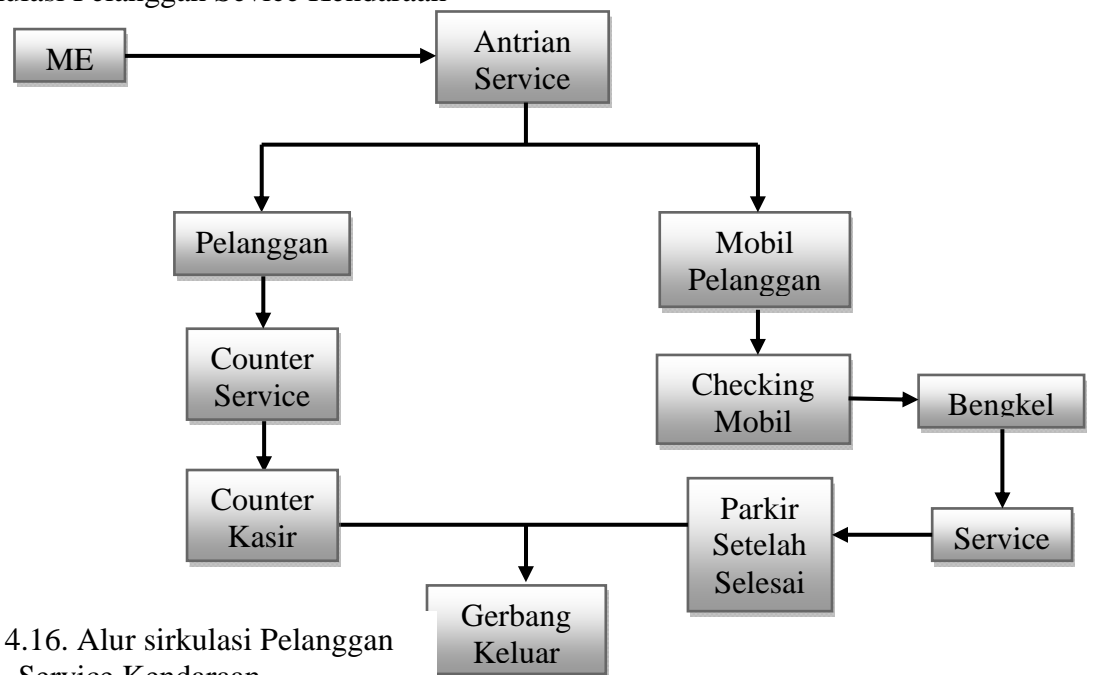


Diagram 4.16. Alur sirkulasi Pelanggan
Service Kendaraan
(Sumber : penulis, 2010)

3. Sirkulasi Pengelola

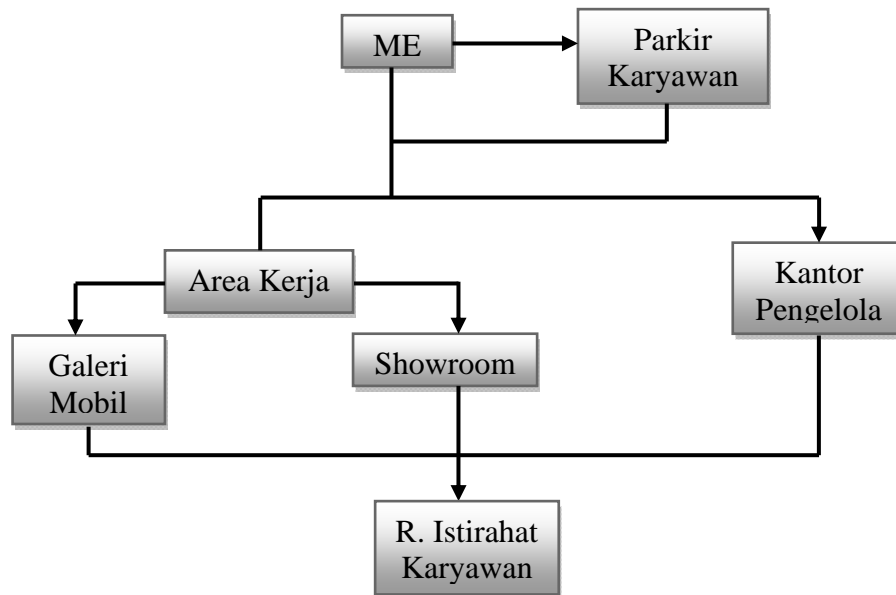


Diagram 4.17. Alur sirkulasi pengelola
(Sumber : penulis, 2010)

4. Sirkulasi Mekanik atau Pegawai bengkel

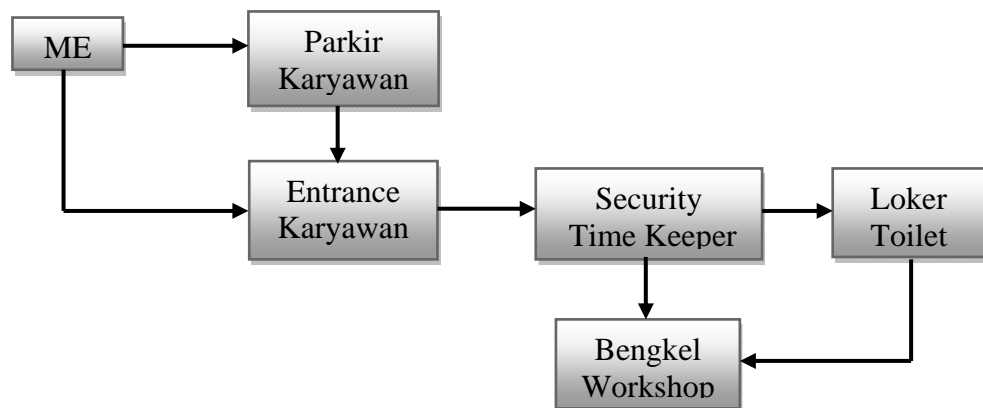


Diagram 4.18. Alur sirkulasi mekanik / pegawai bengkel
(Sumber : penulis, 2010)

5. Sirkulasi Loading dock Spare-part

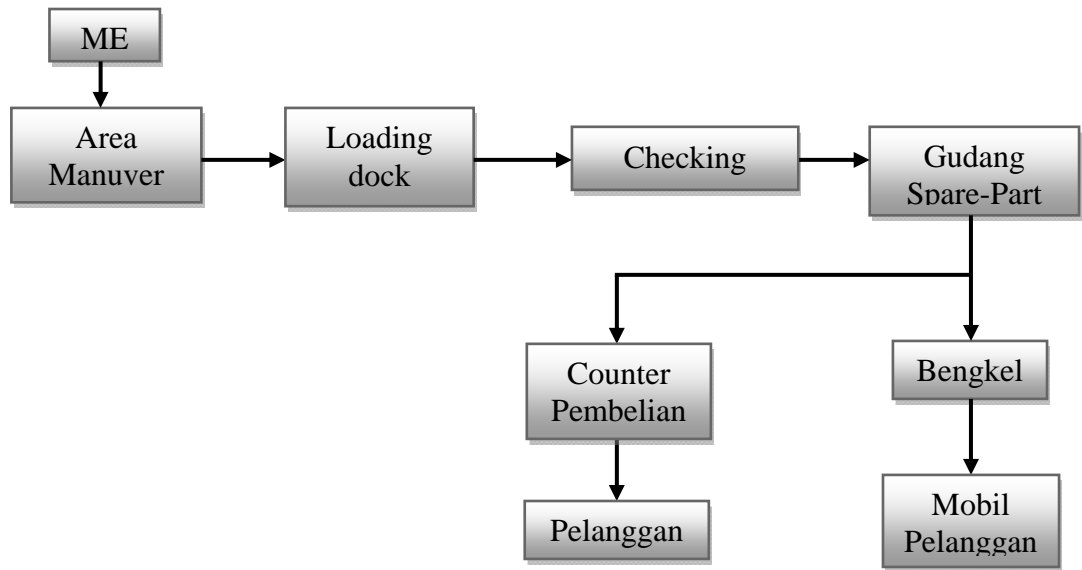


Diagram 4.19. Alur sirkulasi loading dock pengelola
(Sumber : penulis, 2010)

4.1.3 Diagram Abstrak

Merupakan gambaran rancangan penataan ruang – ruang yang ada didalam obyek perancangan, baik penataan ruang secara horizontal maupun vertikal. Namun disini masih belum terlihat dimensi ukuran dari ruang – ruang yang ada.

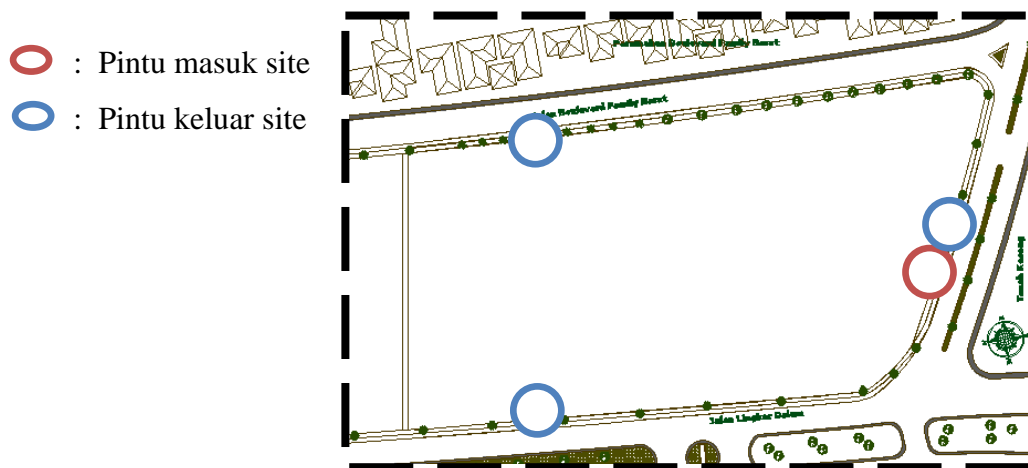
4.2. Analisa Site

Analisa site mempunyai peranan yang cukup besar didalam perencanaan maupun dalam perancangan, dimana disini didalam penganalisaan fisik site disini dapat digunakan sebagai penentuan zonning, perletakan pintu masuk, arah hadap bangunan, maupun tampilan bangunan.

4.2.1. Analisa Aksesibilitas.

Merupakan penganalisaan terhadap akses – akses yang berada disekitar lokasi perancangan. Dimana penganalisaan tersebut untuk mengetahui jenis jalan maupun tingkat kepadatan jenis jalan yang ada sebagai acuan didalam menentukan letak pintu masuk kedalam site.

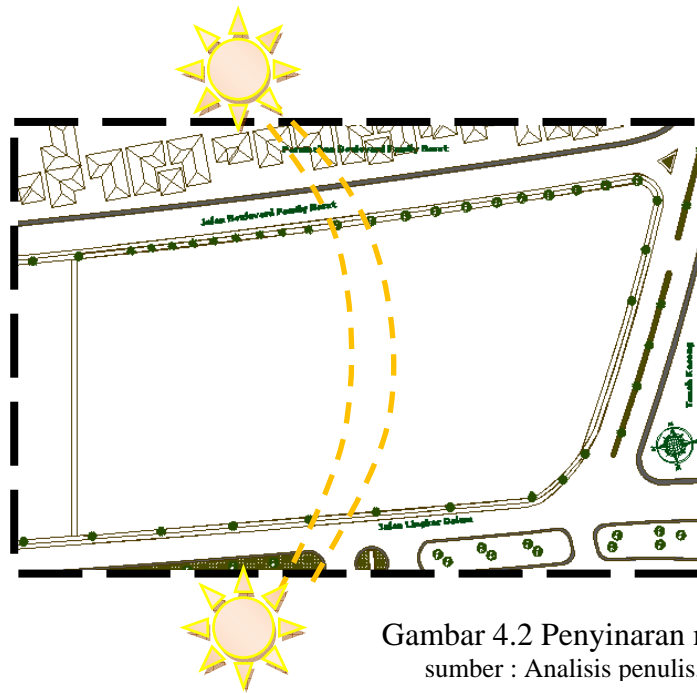
Di lokasi perancangan, dilewati tiga akses jalan pada sisi barat, sisi timur, dan sisi selatan site. Pada sisi timur site adalah jalan Boulevard Family Barat yang merupakan jalan lokal sekunder yang menjadi akses sirkulasi kendaraan pada perumahan Graha Family. Sedangkan pada sisi barat site, yakni jalan Lingkar Dalam merupakan jalan aspal dengan jalur dua arah yang juga merupakan jalan arteri sekunder yang menghubungkan jalan Darmo Boulevard dengan jalan Wiyung. Maka dari pertimbangan diatas, perletakkan pintu masuk kedalam site terletak sebelah selatan dengan pertimbangan akses kendaraan yang ringan dan mudah. Sedangkan pada pintu keluar terletek disisi barat, timur, dan selatan yang dimaksudkan agar mempermudah pengunjung.



Gambar 4.1 Analisa Main Entrance
sumber : Analisis penulis, 2010

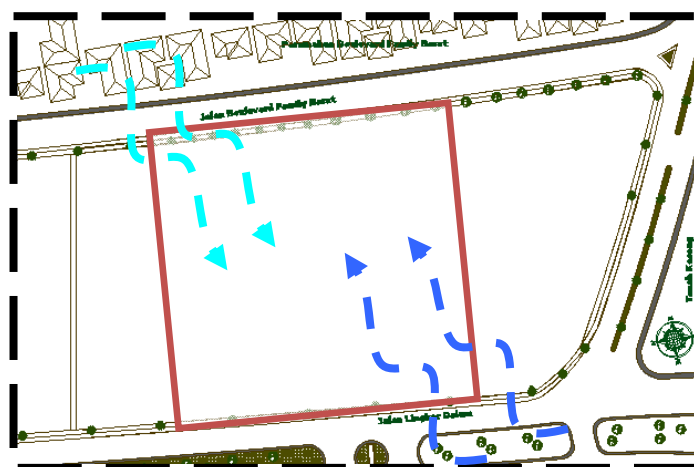
4.2.2. Analisa Iklim.

Merupakan penganalisaan terhadap kondisi iklim yang berada dilokasi perancangan. Dimana dalam penganalisaan tersebut untuk mengetahui arah gerak matahari, angin, curah hujan sebagai pertimbangan didalam merancang obyek perancangan. Dalam penganalisaan iklim ini ada beberapa bahasan terkait dengan obyek perancangan, diantaranya :



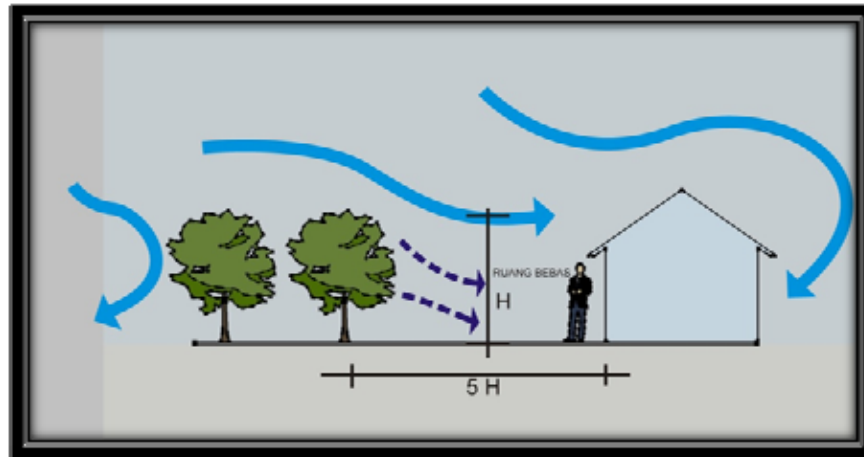
Gambar 4.2 Penyinaran matahari
sumber : Analisis penulis, 2010

- Maksimalkan bukaan – bukaan yang menghadap arah Barat-Selatan. Hal ini dimaksudkan untuk memaksimalkan pemanfaatan terang langit sebagai pencahayaan alami pada obyek perancangan. Sehingga meminimalkan pemakaian tenaga lampu listrik dalam ruangan untuk penghematan pemakaiannya.
- Pergerakan angin bergerak dari arah Tenggara ke Barat Daya (pada musim panas) dan dari arah Barat Daya ke Tenggara (pada musim hujan). Maka untuk dapat memaksimalkan penghawaan alami, bukaan serta orientasi dari obyek perancangan sebaiknya menghadap arah Barat Daya atau Tenggara.



Gambar 4.3 Analisa pergerakan angin
sumber : Analisis penulis, 2010

- Untuk mengurangi kecepatan angin yang terlalu tinggi, maka diperlukan sebuah penghambat angin (*wind break*). *Wind break* disini berupa pohon – pohon yang dapat mengurangi kecepatan angin



Gambar 4.4 Proses kerja *wind break*.

sumber : Analisis penulis, 2010

4.2.3. Analisa Lingkungan Sekitar

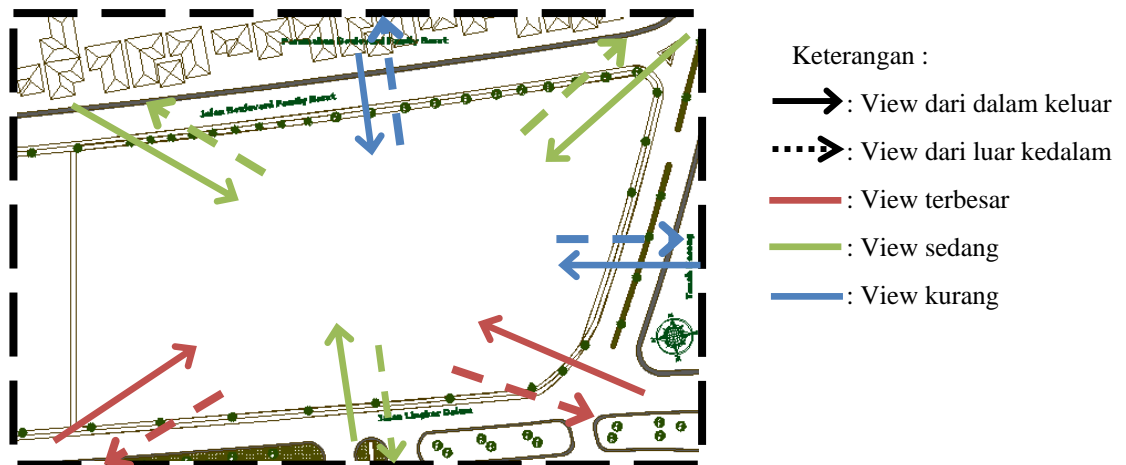
Merupakan penganalisaan obyek perancangan terhadap potensi – potensi lingkungan yang ada disekitar site. Dimana nantinya potensi – potensi tersebut dapat diambil sebagai pertimbangan terhadap proses perancangan. Adapun penganalisaan disini mencakup beberapa hal, diantaranya :

a. Bangunan Sekitar Site.

Lokasi perancangan disini terletak didekat wilayah Pakuwon Trade Center (PTC) sebagai salah satu *landmark* nya yang berpotensi untuk menarik minat masyarakat. Selain itu daerah jalan lingkar dalam tersebut banyak terdapat daerah bisnis dan perdagangan, seperti D'Loop (daerah pusat makanan), D'cost, Bon Cafe, Graha Melandas. Sehingga bangunan Pusat Volkswagen ini direncanakan sedikit banyak harus menyelaraskan dari bangunan bangunan yang sudah ada seperti material yang dipakai, tampilan bangunan, dan lain lain.

b. View.

Penentuan view atau arah hadap obyek perancangan ini didasarkan pada potensi – potensi yang ada dari lingkungan sekitar yang sekiranya dapat mendukung site dari lokasi perancangan.



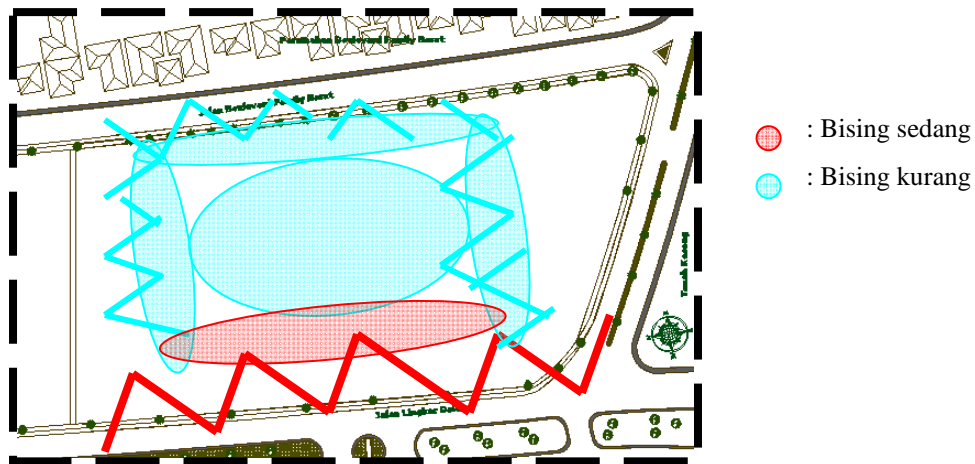
Gambar 4.5 Analisa View
sumber : Analisis penulis, 2010

Maka arah hadap atau view dari obyek perancangan nantinya menghadap kearah Barat, yakni menghadap arah jalan Lingkar Dalam.

c. Kebisingan.

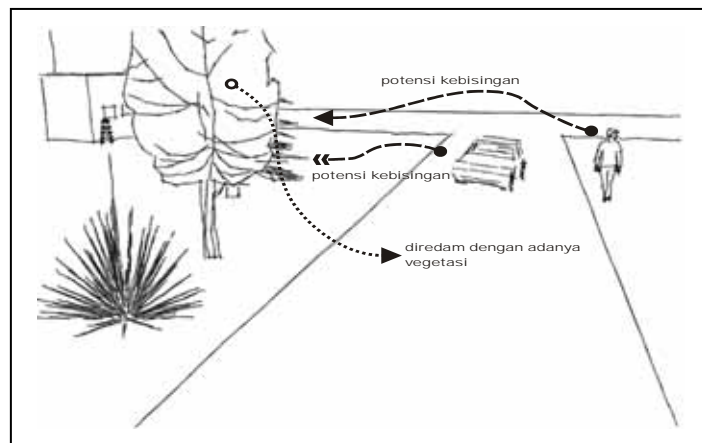
Faktor kebisingan yang terjadi disekitar site memiliki tingkat kebisingan yang relatif sedang bahkan kurang. Hal ini terlihat dari tingkat kepadatan arus lalu lintas yang ada disekitar site.

Pada jalan Lingkar Dalam memiliki tingkat kepadatan arus lalu lintas yang sedang, sedangkan pada jalan Boulevard Family Barat memiliki tingkat kepadatan arus lalu lintas yang kurang. Selain itu tingkat kebisingan yang relatif sedang bahkan kurang tersebut pada lingkungan sekitar site juga dikarenakan tidak adanya pabrik atau aktivitas yang menimbulkan bising.



Gambar 4.6. Analisa Kebisingan
sumber : Analisis penulis, 2010

Solusi untuk kebisingan yang ada pada area tersebut yakni dengan adanya vegetasi buatan.



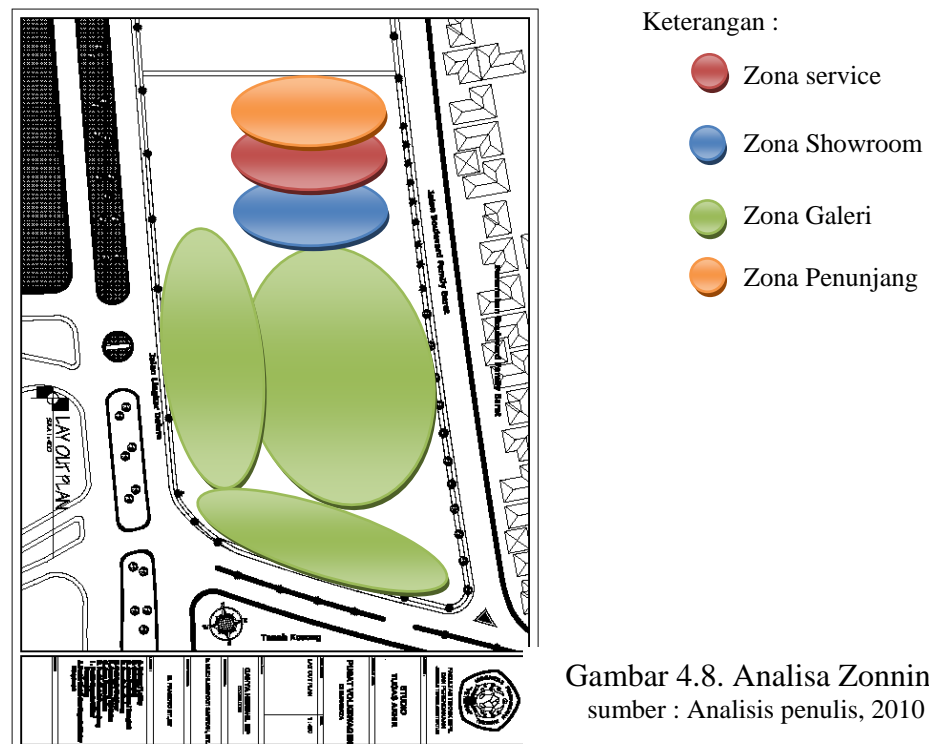
Gb. 4.7 Solusi terhadap potensi kebisingan
Sumber : Analisis penulis, 2010

4.2.4. Analisa Zonning.

Merupakan pengelompokkan zona – zona kebutuhan ruang yang akan digunakan oleh pemakai atau pengguna didalam obyek perancangan. Dimana pengelompokkan zona – zona tersebut memberik vvan batas – batas terhadap fungsi - fungsi ruang yang ada dalam obyek perancangan.

Dalam penentuan zonning ini, perlu adanya beberapa pertimbangan dalam menentukan letak zonning tersebut didalam site, diantaranya area galeri masuk

dalam kategori zona public sehingga terletak didepan dekat dengan area parkir pengunjung, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan akses masuk dalam gedung. Area bengkel juga dalam kategori zona public, namun diatasnya terdapat kantor pengelola dan kantor sekretariatan. Maka area tersebut sedikit dipisahkan dengan gedung public.



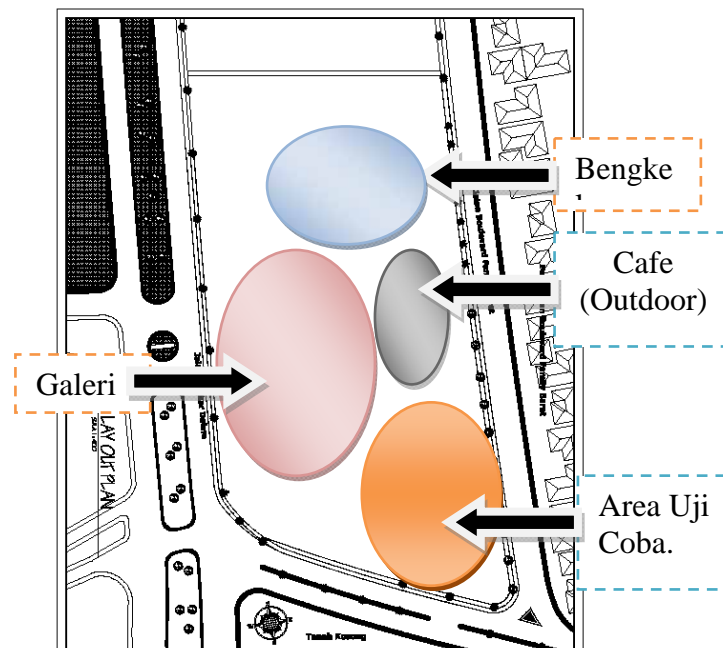
Gambar 4.8. Analisa Zonning
sumber : Analisis penulis, 2010

4.3. Analisa Bentuk Dan Tampilan

4.3.1 Analisa Bentuk

Dari hasil penggabungan antara analisa ruang dan analisa site yang sudah dilakukan, maka diperoleh dan dapat disimpulkan secara garis besar bentuk dan ruang yang terbentuk. Untuk memudahkan pengunjung Galeri yang bertempat di Jalan Lingkar Dalam, Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung tersebut memiliki area pintu masuk dan keluar pada area jalan tersebut.

Perletakan pintu masuk pada area tersebut didasarkan atas pertimbangan antara pengunjung yang akan perbaikan mobil, akan dengan mudah langsung pada area bengkel. Namun tidak menghalangi pengunjung yang dengan mudah menuju ke area parkir dan pintu masuk utama bangunan.



Gambar 4.9. VW Beetle yang melegenda
sumber : analisa penulis, 2010

Untuk menyesuaikan dengan lingkungan sekitar, seperti untuk penyelesaian kebisingan pada area trek uji yang juga digunakan area balapan drag pada acara event tertentu, maka perletakkan area terk uji coba ini diletakkan dekat dengan lahan kosong disebelahnya dan jauh dengan perumahan yang berada di Jalan Boulevard Family Barat. Dan untuk Café Outdoor yang akan dibuat diletakaan pada daerah timur untuk mendapatkan view positif yang ada yakni pada Jalan Boulevard Family Barat. Dan café yang diletakkan outdoor ini menyesuaikan dengan area tersebut yang banyak menyajikan restoran-restoran yang bersifat terbuka / outdoor seperti D'Loop, D'Cost, .

Dikarenakan area site berada didekat area zona perdagangan seperti PTC, maka bentuk fasad tidak menutup kemungkinan diadopsinya bentukan maupun elemen yang digunakan, seperti pemakaian dinding kaca yang digunakan pada bangunan PTC dapat dimaksimalkan penggunaannya pada bangunan ini. Disebabkan bangunan Galeri ini terdapat showroom mobil baru, maka penggunaan material kaca ini juga sangat cocok / sesuai dengan bangunan showroom pada umumnya.

4.3.2 Analisa Tampilan

Pada analisa ini menggambarkan ide/ gagasan desain yang memberikan sentuhan pada olah fasad/tampang bangunan, seperti penggunaan bentuk fasad dari mobil yang dianggap melegenda pada brand Volkswagen sendiri yakni VW jenis kumbang/beetle. Bentuk fasad yang diambil ialah bentukan lengkung yang khas dari mobil tersebut. Sehingga citra yang terbentuk tidak akan lepas dari brand Volkswagen sendiri.



Gambar 4.10 VW Beetle yang melegenda
sumber : www.google.com

Dan juga penggunaan sosoran dan penonjolan fasad dengan warna yang berbeda pada area pintu masuk bangunan, hampir disamakan dengan bangunan showroom Volkswagen pada umumnya. Hal tersebut disebabkan karena citra / ketentuan bangunan showroom VW sendiri yakni mempunyai ciri khas seperti hal tersebut.



Gambar 4.11. Showroom VW
sumber : www.google.com

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

Berdasar pada tema Pusat Volkswagen di Surabaya yaitu “ *Symbolic of Volkswagen*” yang berarti Simbol yang hadir untuk mengenalkan Volkswagen sebagai obyek yang dikenalkan. Simbol disini mengandung suatu citra dari latar belakang ide-ide yang dipancarkan keluar. Sehingga menghasilkan bangunan yang mampu menyampaikan citra Volkswagen ke masyarakat luas hingga mampu mewadahi kegiatan kegiatan otomotif khususnya kendaraan Volkswagen.

Dalam pengertian simbolisasi sendiri yakni

- m
enurut *Saussure (Sign, Symbol and Architecture)*, karakteristik dari simbol adalah bahwa simbol tidak pernah berubah secara keseluruhan, tidak kosong karena mengandung dasar pengikat alami antara signifier (bangunan) dengan signified (arti).
- M
enurut *Charles Pierce (Sign, symbol and Architecture p.317)*, simbol adalah sebuah tanda (sign) yang mengacu pada obyek yang dinyatakan oleh aturan, biasanya berupa gabungan dari ide-ide umum. yang menyebabkan simbol diinterpretasikan sehubungan dengan obyek tersebut.

Sehingga disimpulkan bahwa simbol adalah tanda yang memiliki arti/makna yang dapat ditangkap melalui karakteristik khusus dari sebuah obyek.

Dalam kaitan tema dengan arsitektur, yakni menurut *Geoffrey Broadbent* terdapat empat tipe rancangan yakni :

- P
ragmatic desain
- Ic
onic desain
- A
nalogic desain

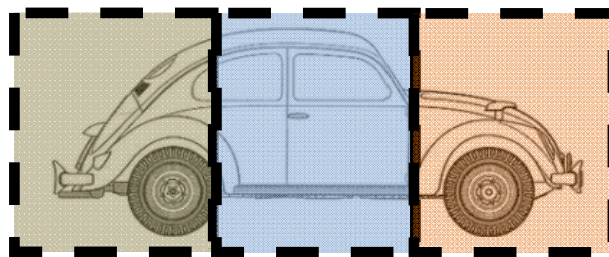
-
anonic desain

Sedangkan dalam perancangan direncanakan memakai salah satu teori yang ada yakni mengarah pada Analogic desain. Analog adalah sama, serupa, pengibaran, pengandaian dengan benda lain yang punya bentuk/makna yang hasilnya adalah memodifikasi bentukan awal.

5.1. Konsep Bangunan

5.1.1 Konsep Bentuk

Sebagai sebuah wadah yang berfungsi sebagai Pusat Volkswagen di Surabaya, tentunya konsep desain bangunan yang direncanakan mampu mewadahi aktivitas dan kebutuhan ruang-ruang didalamnya. Konsep bentuk bangunan mengambil bentuk dari kendaraan yang melegenda dalam dunia otomotif yakni Volkswagen jenis beetle. Karena maksud dari penggunaan bentuk tersebut orang akan dapat dengan mudah menangkap maksud yang ditimbulkan dari bangunan dan juga akan dapat memberi warna baru pada dunia otomotif di Indonesia khususnya Surabaya. Bangunan sendiri mengambil dan memodifikasi bentukan awal yang ada dari bentuk mobil *VW Beetle* sendiri dengan menerapkan konsep analog desain.



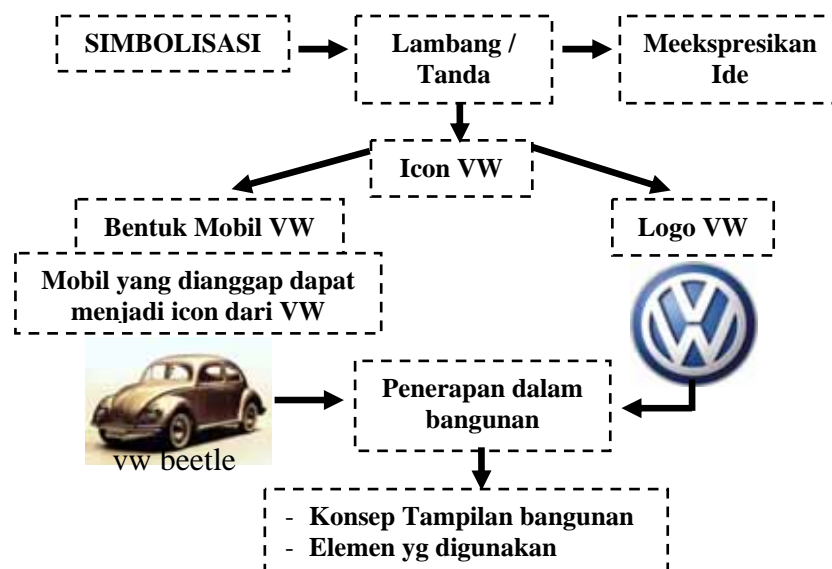
Gambar 5.1 Konsep Bentuk *VW Beetle*

sumber : sumber pribadi, 2010

Hal ini seperti menjelaskan fungsi bagian dari bentukan awal ke penerapan dalam bangunan, dan juga menyimbolkan tiap tiap fungsi bangunan dengan mobil *VW Beetle*. Seperti Mengartikan bagian bagian dari mobil tersebut yakni bagian kap depan, bodi tengah, kap belakang.

5.1.2. Konsep Tampilan Bangunan

Tampilan bangunan Pusat Volkswagen di Surabaya ini mencoba menciptakan sebuah bangunan yang komunikatif dengan sebuah tampilan bangunan yang memiliki karakteristik dan dapat mencerminkan dari Volkswagen dari brand yang dikenalkan. Konsep Simbolisasi yang telah diambil sebagai sebuah tema diawal tersebut sangat berperan didalam pembentukan tampilan pada bangunan Pusat Volkswagen di Surabaya ini. Penggunaan Tema “*Symbolic of Volkswagen*” yang hadir diharapkan dapat mengenalkan Volkswagen sebagai obyek yang dikenalkan. Simbol yang dihadirkan yakni dari bagian bagian brand VW sendiri yakni dari logo dan bentuk mobil yang melegenda.



Gambar 5.2 Skema konsep
sumber : analisa pribadi, 2010

Sehingga bangunan akan lebih mengadopsi bentukan bentukan dari lambang atau tanda yang ada dari Volkswagen baik dari elemen elemen yang digunakan, ide bentuk bangunan dan tampilan bangunan.

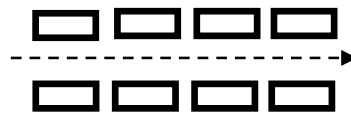
5.1.3. Konsep Sirkulasi

- Sirkulasi ruang dalam

Pola sirkulasi yang digunakan untuk mengarahkan pengunjung sesuai aktifitasnya terbagi menjadi 2 macam sirkulasi yaitu:

- Sirkulasi horizontal, menggunakan sirkulasi linier yang fungsionalnya sebagai pengarah pengunjung.
- Sirkulasi vertikal, menggunakan tangga dan lift untuk mobil.

Pada sirkulasi ruang dalam bangunan. Dimana sirkulasi antar ruang dalam bangunan saling berhubungan dan membentuk sebuah pola linier. Penggunaan pola linier tersebut sebagai pembentuk akses bagi pengunjung karena hubungan antar ruang didalam bangunan membentuk sebuah pola linier dengan alasan fungsional. Pola linier diharapkan dapat berfungsi kaitannya dengan bangunan galeri/ ruang pameran yang diharapkan pengunjung dapat melewati dan menyaksikan tempat pameran dari awal hingga akhir dengan barang pameran yang disajikan.



Gambar 5.3 Pola linier
sumber : analisa pribadi, 2010

- Sirkulasi ruang luar

Sirkulasi ruang luar juga menggunakan sirkulasi linier terkoordinir yang diterapkan dengan elemen pengarah dan penggunaan vegetasi baik itu existing seperti pohon-pohon besar dan perdu maupun vegetasi tambahan untuk mengisi tampak, pengarah sirkulasi, peneduh. Pola linier juga ditunjukkan agar mempermudah akses kendaraan yang masuk dan keluar, karena kegiatan kendaraan pada bangunan dominan lebih besar.



Gambar 5.4. Pohon pengarah dan peneduh
sumber : analisa pribadi, 2010

5.1.4 Konsep Ruang Dalam (Interior).

Pola ruang dalam direncanakan berdasarkan hal–hal berikut ini :

- Pola ruang dalam pada Pusat Volkswagen Surabaya ini terdiri dari beberapa fungsi ruang yang berbeda, yaitu dibedakan antara Fasilitas utama, fasilitas penunjang dan fasilitas servis. Fasilitas Pameran terbagi dari :
 - Historikal Galeri
 - Galeri Mobil VW Bersejarah
 - Galeri Mobil VW Baru
 - Galeri Mobil VW Konsep
 - Galeri Mobil VW Modifikasi
- Hubungan antar ruang membentuk sebuah pola liner dengan pertimbangan fungsional dari bangunan sebagai tempat pameran yang wajib dilewati. Dan juga penerapan sirkulasi ruang dalam didasarkan pada pemilihan tema diawal yakni Simbolisasi, dengan menerapkan konsep simbol simbol yang ada pada tiap tiap kendaraan yang dipamerkan. Sehingga mampu menghadirkan bentuk konsep interior sesuai dengan barang yang dipajang.

5.1.5 Konsep Ruang Luar

Perencanaan ruang luar mencoba mengikuti bentuk bangunan, dimana hal ini dimaksudkan untuk memaksimalkan fungsi ruang luar untuk menunjang kebutuhan dari bangunan. Penerapan ruang luar didasarkan pada konsep "*Symbolis Of Volkswagen*" dengan menerapkan simbol simbol yang dihadirkan pada ruang luar seperti kolam yang dirancang, vegetasi buatan, dll.



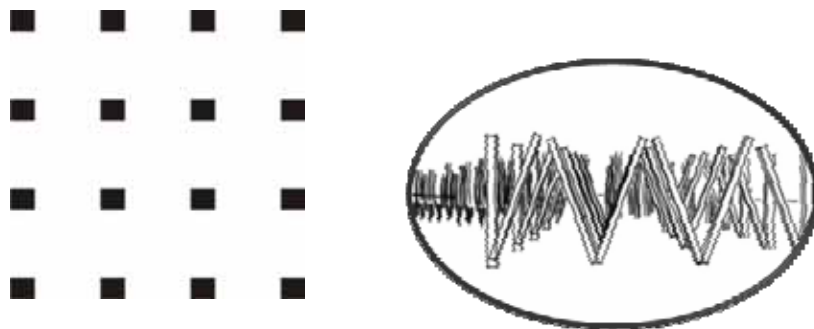


Gambar 5.5 Contoh penerapan logo VW pada ruang luar
sumber : Analisa Pribadi, 2010

5.1.6 Konsep Struktur

Sistem Struktur yang direncanakan memakai sistem grid pada penataan kolom dan balok. Konstruksi yang digunakan pada kolom dan balok adalah beton bertulang. Sedangkan pada atap menggunakan sistem struktur rangka, Struktur rangka baja ringan dan atap dack.

Pada sebagian penggunaan sistem struktur yang diekspose berbentuk huruf V yang melambangkan logo VW menjadi konsep dari bangunan Pusat Volkswagen di Surabaya ini. Konsep tersebut memberikan fungsi yang tidak hanya sebagai sebuah sistem struktur bagi bangunan tetapi juga menjadi lambang dari brand Volkswagen sendiri.



Gambar 5.6. Perencanaan kolom yang digunakan
sumber : Analisa Pribadi, 2010

BAB VI

APLIKASI PERANCANGAN

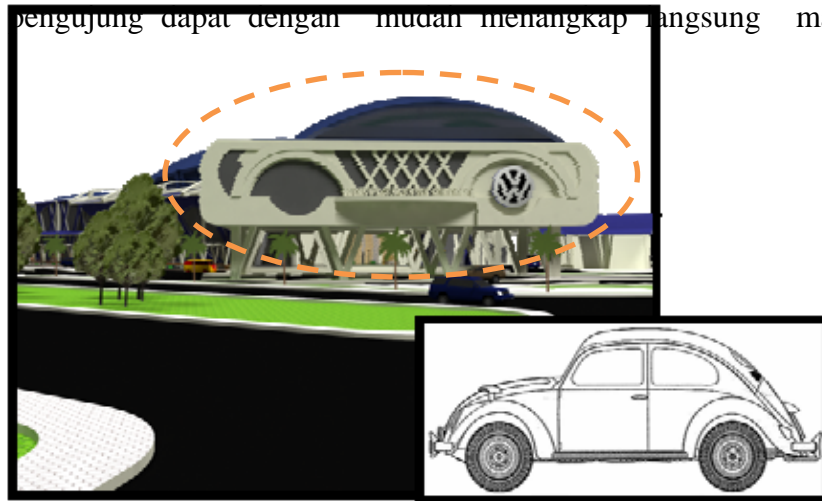
Pada perancangan Pusat Volkswagen di Surabaya ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat akan dunia otomotif khususnya Volkswagen di kota Surabaya dan juga menambah citra baik brand VW dikalangan otomotif dan pecintanya. Perancang ingin membuat tampilan berebeda, konsep design dengan tema "*Symbolic of Volkswagen*" berusaha menjawab permasalahan yang khususya terkait dengan tampilan bangunan sehingga mampu memberikan sebuah karakteristik berbeda dengan bangunan berfungsi sejenis yang telah ada. Aplikasi perancangan dari Pusat Volkswagen di Surabaya ini didasarkan pada beberapa persyaratan atau karakteristik dari konsep yang telah dipilih sesuai dengan tema yang diambil, yang kemudian untuk diterapkan pada penyelesaian gambar-gambar rancangan serta tidak terlepas dari azas-azas perancangan sehingga dapat diperoleh hasil desain rancangan yang maksimal.

6.1. Aplikasi Bentuk

Berdasarkan konsep yang telah dipilih, maka bangunan dibuat untuk dapat memenuhi kebutuhan ruang-ruang didalamnya. Bentuk bangunan mengorder bentuk dari badan mobil Volkswagen jenis "Beetle". Dengan pendekatan menggunakan konsep analogic desain. Konsep tersebut akan menampilkan bangunan seperti bentuk mobil VW beetle ini, dengan pengibaran dan pengendalian dengan benda lain yang punya bentuk/makna yang hasilnya adalah

memodifikasi bentukan awal. Sehingga citra bangunan akan lebih mudah ditangkap.

Pada view utama bagian ini juga menganalogikan bentuk VW beetle dari samping dengan memodifikasi sedikit bagian untuk mengikuti kesatuan bangunan. Bentuk bangunan pada area di sengaja mirip dengan wajah asli VW Beetle agar pengunjung dapat dengan mudah menangkap maksud bangunan.

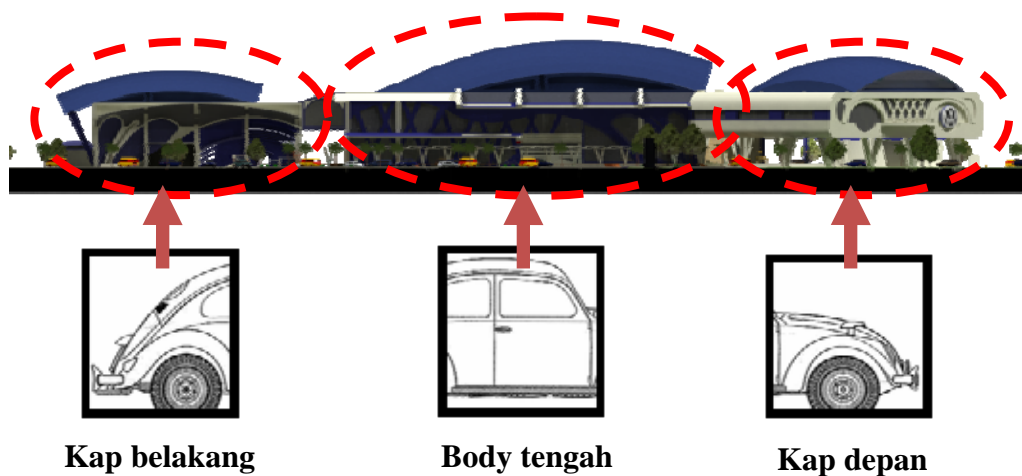


Gambar 6. 1. View utama yg mengadopsi dari bentuk samping VW Beetle
sumber : Berkas Tugas Akhir 2010

Untuk memperkuat konsep bangunan, karakter fasad bangunan diorganisasi dan disimbolkan dengan bagian-bagian dari VW . disini fungsi dari bagian-bagiannya diartikan kedalam bangunan.

- Seperti pada kap depan mobil sebagai istilah dari muka kendaraan mobil Beetle ini, dalam pengamplifikasiannya dalam bangunan terletak pada view utama yakni bagian depan. Terlihat seperti VW Beetle yang terlihat dari depan menggunakan lampu bulat dan kap bentuk lengkung pada atap bangunan.
- Pada bagian body tengah sebagai tempat penumpang disimbolkan sebagai area museum dan galeri yang dimaksudkan bahwa area tersebut dapat menampung dan membawa pengunjung untuk mengerti, memahami, hingga meminati kendaraan VW.
- Lalu pada kap bagian belakang yang terlihat seperti posisi terbuka ini adalah letak dari mesin VW ini. Pada bagian tersebut disimbolkan area

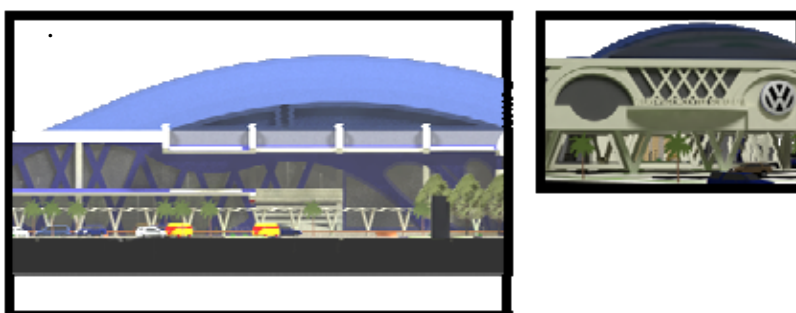
bengkel dan kantor secretariat yang dalam fungsinya sebagai tempat untuk penggerak kegiatan bangunan.



Gambar 6.2. Tampak bangunan dianalogikan dari bentuk VW Beetle.
(Sumber : berkas tugas akhir)

6.2. Aplikasi Tampilan Bangunan

Berdasarkan tema yang telah dipilih, maka aplikasi perancangan pusat Volkswagen di Surabaya ini dihadirkan melalui konsep-konsep Simbolisasi. Pada pencarian konsep bentuk dan tampilan juga menggunakan elemen-elemen yang ada pada mobil VW seperti guratan pada kap yang digunakan sebagai ornamen pada dinding bangunan. Bentuk ini mengalami pengulangan –pengulangan di sisi-sisinya. Logo VW juga dihadirkan pada wajah bangunan, bentuk ini juga mengalami pengulangan seperti pada dinding, kusen kaca dan juga kolom-kolom yang terekpos.



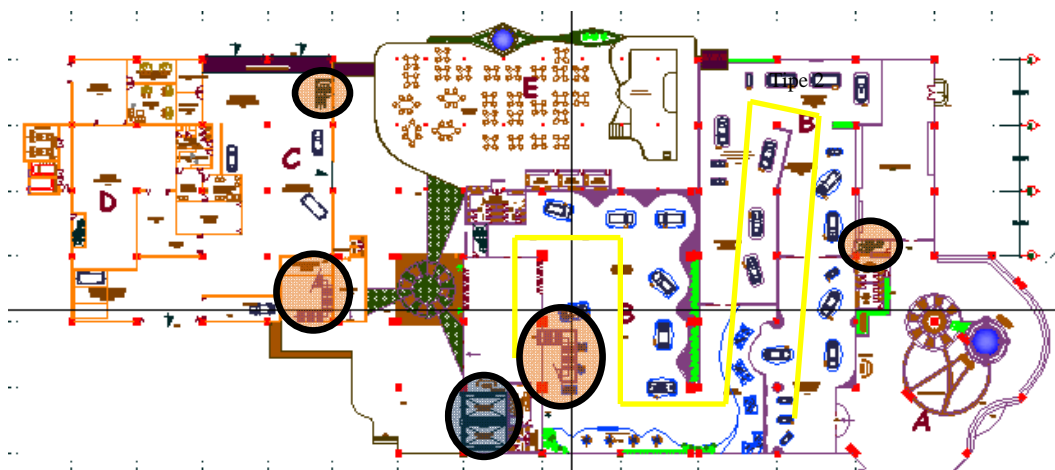


Gambar 6.3. Ornamen ornamen logo VW yang digunakan
Sumber : berkas tugas akhir

6.3. Aplikasi Sirkulasi

- Sirkulasi Ruang dalam

Sirkulasi pada ruang dalam bangunan menggunakan pola linier, dimana pola tersebut mampu menjadi akses penghubung antar ruang di dalamnya yang juga membentuk sebuah pola tatanan linier. Pola tersebut sangat dibutuhkan pada area galeri, karena pergerakan pada ruang dalam tersebut diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi pengunjung. Dan untuk sirkulasi vertikal menggunakan tangga pada pengunjung dan pengelola dengan pembagian yang rata pada organisasi ruang, yang pengaplikasiannya terlihat pada gambar denah yakni lingkaran berwarna orange sedangkan untuk mobil menggunakan lift (automobile elevator) yang berjumlah 2 buah terletak berdampingan, tertampak pada denah pada lingkaran warna biru.



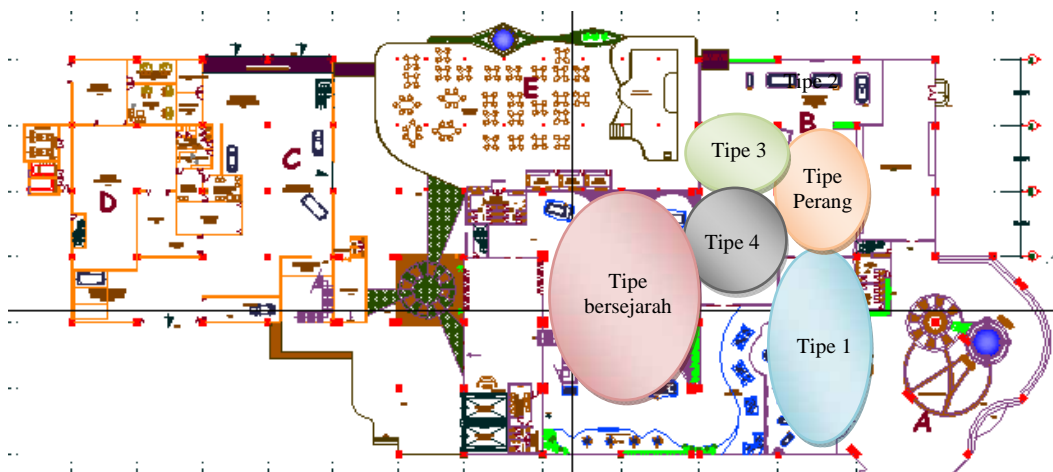
Gambar 6.4. Aplikasi Sirkulasi pada Ruang dalam
Sumber : berkas tugas akhir

- Sirkulasi Ruang Luar

Aplikasi sirkulasi ruang luar pada proyek pusat Volkswagen di Surabaya ini mencoba mengikuti pola bentuk bangunan untuk dapat memaksimalkan fungsi ruang luar tersebut tanpa meninggalkan keadaan bentuk site yang ada. Dimana aplikasi tersebut diwujudkan melalui bentuk sirkulasi, baik untuk manusia (pedestrian) maupun untuk kendaraan. Selain sirkulasi, aplikasi ruang luar juga dibuat sebagai area parkir kendaraan outdoor.

6.4. Aplikasi Ruang Dalam (Interior)

Aplikasi ruang dalam dikhususkan pada area tempat pameran disesuaikan dengan barang yang dipamerkan, untuk memberi kesan pada tiap tiap ruang pameran yang dilewati. Seperti contoh pada area yang memamerkan mobil vw tipe 1 maka konsep interior yang direncanakan mengambil unsur unsur bentuk mobil tersebut dengan mengulang memodifikasi, namun hanya unsur unsurnya saja yang digunakan. Namun konsep ini hanya diterapkan dilantai satu karena ruang pameran di area tersebut memamerkan barang bersejarah dan memerlukan penerapan konsep tersebut untuk lebih mudah menjelaskan barang pameran.

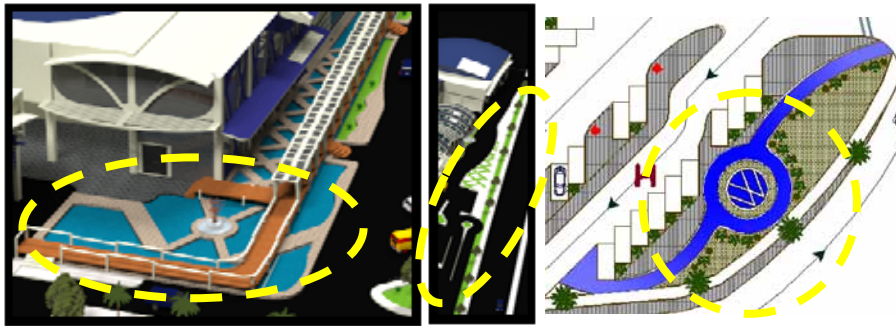


Gambar 6.5. Aplikasi pada Interior
Sumber : berkas tugas akhir

6.5. Aplikasi Ruang Luar

Penerapan ruang luar didasarkan pada konsep "*Symbolis Of Volkswagen*" dengan menerapkan simbol simbol yang dihadirkan pada ruang luar seperti kolam yang dirancang, vegetasi buatan, dll.

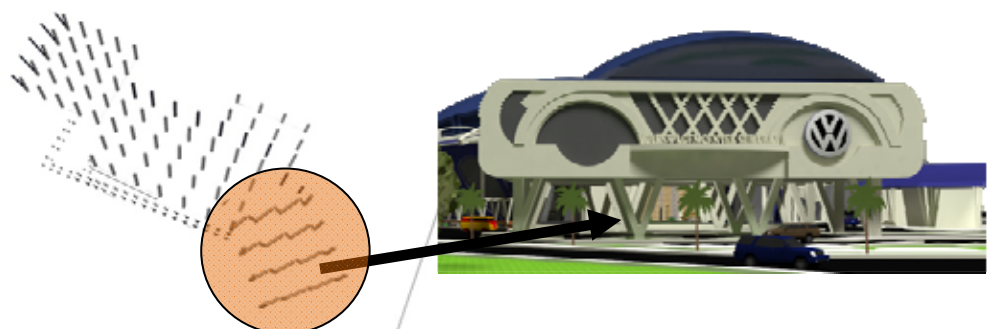
Seperti kolam yang dibuat terdapat pembatas yang menyambung dengan air terjun pada area depan dekat selasar dan kolam yang berada pada view utama depan membentuk logo VW. Serta vegetasi bagian belakang bagian yang didekat cafe outdoor juga membentuk rangkaian logo VW yang diulang.



Gambar 6.6. Penerapan logo VW pada Ruang Luar
Sumber : berkas tugas akhir

6.6. Aplikasi Struktur

Aplikasi pada penggunaan struktur yang direncanakan memakai sistem grid pada penataan kolom dan balok. Terlihat pada gambar penerapan kolom grid yang digunakan, dan untuk bagian depan dibelokkan namun tetap memakai sistem grid. Pada penggunaan sistem struktur yang diekspose berbentuk huruf V diterapkan pada area depan yakni pada view utama.



Gambar 6.7. Penerapan Struktur Pada bangunan
Sumber : berkas tugas akhir

DAFTAR PUSTAKA

Ikhwayuddin, 2005. Menggali pemikiran Postmodernisme dalam Arsitektur, Yogyakarta :

Gadjah Mada University Press

Neufert, Ernest. 1996. *Neufert Architect Data*. UK *Jilid 1*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Neufert, Ernest. 2002. *Neufert Architect Data*. UK *Jilid 2*. Penerbit Erlangga. Jakarta

D.K. Ching, Francis. 2000. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahanan*, edisi kedua, Erlangga

Kamus Umum Bahasa Indonesia, WJS POERWADAMINTA.

GAIKINDO, 1998. Gabungan Industri Kendaraan Indonesia,

www.google.com

www.vw-indonesia.com

www.topspeed.com

www.wikipedia.org

www.wikicars.com